

Skripsi

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BACA SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS
VII SMP AL HIDAYAH SUKUN MALANG**

Oleh:

Muhammad Syafiq Hasywafa

NIM 13130103



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

Skripsi

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BACA SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS
VII SMP AL HIDAYAH SUKUN MALANG**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam
Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*

Oleh:

Muhammad Syafiq Hasywafa

NIM. 13130103



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MA

ULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Syafiq Hasywafa

NIM : 13130103

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BACA SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA
KELAS VII SMP AL HIDAYAH SUKUN MALANG

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, proposal skripsi dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Proposal Skripsi.

Ketua Jurusan,



Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701200604 2 002

Pembimbing



Samsul Susilawati, M.Pd
NIP.19760619200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BACA SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS
VII SMP AL HIDAYAH SUKUN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

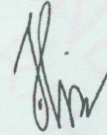
Muhammad Syafiq Hasywafa (13130103)

Telah dipertahankan di depan penguji tanggal 26 Juni 2020 dan dinyatakan

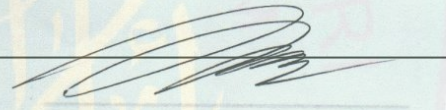
LULUS

Serta di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua Sidang
Dwi Sulistiani, M.Sa, Ak, CA
NIP.197910022015032001



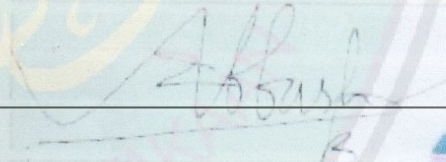
Sekretaris Sidang
Dr.Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP.197606192005012005



Pembimbing
Dr.Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP.197606192005012005



Penguji Utama
Dr.H. Abdul Bashuth, M.Si
NIP.197610022003121003



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Agus Maimun, M.Pd
196508171998031003



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atas pendapat orang yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Jepara, 26 Juni 2020



Muhammad Syafiq Hasywafa

PERSEMBAHAN

Kupersembah skripsi ini kepada:

Manusia terhebat yang tidak pernah menyerah menyemangati dalam suka dan duka, yang selalu memberikan lentera di saat hilang lentera, yang membesarkan dan mendidiku Ayahanda dan Ibuku tercinta dan tersayang (Hasyim Asy'ari & Latifah)

Teruntuk Adiku Ahmad Taqiyuddin Hasywafa yang menjadikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi

Teruntuk Nurul Fajriati Rizqiyah yang menjadikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi

Teruntuk teman-temanku IPS-C 2013, teman-temanku PKL, teman-temanku KKM dan teman-temanku semasa di bangku perkuliahan.

Teruntuk teman-temanku di Jhepret Club Fotografi yang telah memberikan ilmu yang banyak dan mendidiku menjadi manusia kuat dan tangguh.

Teruntuk teman-temanku seperjuangan Jcoffe (Amin, Adin, Naufal, Haikal, Ayyub) yang telah memotivasi saya untuk secepatnya menyelesaikan penulisan skripsi ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah 11)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan anugerah-Mu sehingga penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul: **Pengaruh Minat dan Motivasi Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Kepala jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Ibu Samsul Susilawati, M.Pd sebagai pembimbing utama, yang telah bersedia meluangkan waktu dan membimbing penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Terima kasih untuk bapak dan ibuku tercinta, terima kasih banyak dukungan moril maupun materil yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Kepada pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat

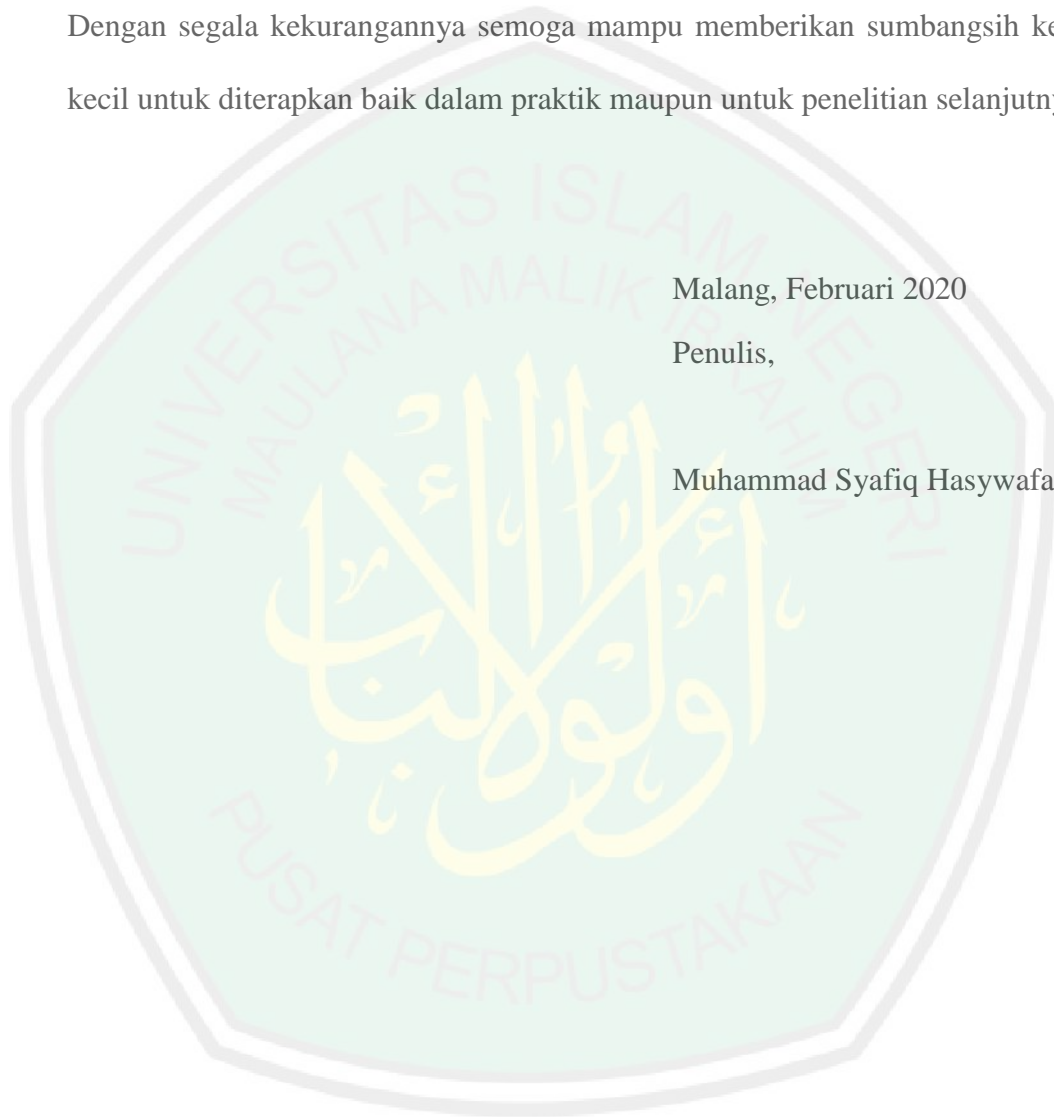
penulis harapkan guna perbaikan dikemudian hari. Saran yang membangun akan berkontribusi bagi kebaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Dengan segala kekurangannya semoga mampu memberikan sumbangsih kendati kecil untuk diterapkan baik dalam praktik maupun untuk penelitian selanjutnya.

Malang, Februari 2020

Penulis,

Muhammad Syafiq Hasywafa



ABSTRAK

Muhammad Syafiq Hasywafa. 2020. *Pengaruh Minat dan Motivasi Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Samsul Susilawati, M.Pd

Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang selama ini masih kurang memuaskan. Prestasi belajar siswa yang kurang baik salah satunya dapat dipengaruhi oleh faktor minat dan motivasi membaca. Minat dan motivasi akan mendorong timbulnya tingkah laku belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Permasalahan rendahnya minat dan motivasi baca ditemukan pada kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat dan motivasi baca siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.

Minat baca merupakan ketertarikan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan membaca (Sudarsana & Bastiano, 2010). Motivasi baca merupakan suatu dorongan dari dalam diri siswa baik dari dalam maupun luar diri siswa yang menggerakkan siswa untuk melakukan suatu kegiatan membaca (Pertiwi, 2012). Prestasi belajar adalah suatu keberhasilan seseorang setelah ia melakukan usaha keras dalam belajar (Syah, 2004).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang dengan jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 54 siswa. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu : Minat baca dan motivasi baca, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar. Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa termasuk pada kategori sedang (55,6%), motivasi baca siswa termasuk dalam kategori sedang (53,7%). Sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar pada kategori cukup (44,4%). Minat baca berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar. Motivasi baca berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar. Minat baca dan motivasi baca secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah minat baca dan motivasi baca siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang. Besarnya pengaruh minat baca dan motivasi baca terhadap prestasi belajar siswa sebesar 47,7%.

Kata kunci: *minat baca, motivasi baca, prestasi belajar, IPS.*

ABSTRACT

Muhammad Syafiq Hasywafa. 2020. The Influence of Student's Interest and Reading Motivation on Learning Achievement in Social Studies Subjects of Class VII Students of Al Hidayah Sukun Malang. Undergraduated Thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, The Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang. The advisor: Samsul Susilawati,M.Pd

One indicator of student success in learning is to get a good learning achievement. Social studies learning achievements in class VII students of Al Hidayah Sukun Malang have not been satisfactory so far. One of the students' poor learning achievement can be influenced by factors of interest and motivation to read. Interest and motivation will encourage student learning behavior, so as to increase learning achievement. The problem of low interest and reading motivation is found in class VII of Al Hidayah Sukun Malang. The study aims to analyze the influence of students' interest and motivation to read on the learning achievement of VII grade students of Al Hidayah Sukun Malang Malang.

Interest in reading is an interest within students to conduct reading activities (Sudarsana & Bastiano, 2010). Motivation to read is an encouragement from within students both from within and outside the student who moves students to do a reading activity (Pertiwi, 2012). Learning achievement is a person's success after he made a hard effort in learning (Shah, 2004).

This research uses quantitative methods with the type of correlation research. Data collection using a questionnaire. The subjects of the research were VII grade students of Al Hidayah Sukun Malang Middle School with 54 students taken. The research variables consist of two independent variables, namely: Interest in reading and reading motivation, while the dependent variable is learning achievement. Hypothesis testing is analyzed using multiple regression analysis.

The results showed that students' interest in reading was in the moderate category (55.6%), students' reading motivation was in the moderate category (53.7%). Most students have learning achievement in the sufficient category (44.4%). Interest in reading has a significant positive effect on learning achievement. Reading motivation has a significant positive effect on learning achievement. Interest in reading and reading motivation simultaneously affect student achievement.

The conclusion that can be drawn from the results of this study is that students' interest in reading and reading motivation influences learning achievement in social studies subjects in grade VII students of Al Hidayah Sukun Malang. The magnitude of the influence of interest in reading and reading motivation on student achievement by 47.7%.

Keywords: reading interest, reading motivation, learning achievement, social studies.

المخلص

محمد شافق حشوفاً. 2020. تأثير رغبة وتحفيز القراءة للطلاب على التحصيل العلمي في درس العلوم الإجتماعي لطلاب في الفصل السابعة بمدرسة المتوسطة الهداية سوكون مالانج. البحث العلمي. قسم العلوم الإجتماعي، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: شمس السبيلواتي الماجستير

أحد مؤشرات نجاح الطالب في التعلم هو الحصول في إنجاز تعليمي. ليس الإنجاز في درس العلوم الإجتماعي لطلاب في الفصل السابعة بمدرسة المتوسطة الهداية سوكون مالانج جيد في هذا الوقت. ويكونون الأسباب من الإنجاز السيئ بعامل رغبة وتحفيز القراءة. يدفعان رغبة وتحفيز القراءة للطلاب لأن يدرسون حتى يزيد التحصيل العلمي. هناك المشكلة في رغبة وتحفيز القراءة عند الطلاب في الفصل السابعة بمدرسة المتوسطة الهداية سوكون مالانج. يهدف هذا البحث لتحليل تأثير رغبة وتحفيز القراءة للطلاب على إنجاز التعلم في درس العلوم الإجتماعي لطلاب في الفصل السابعة بمدرسة المتوسطة الهداية سوكون مالانج.

رغبة القراءة هي الاهتمام بالطلاب لأن يقرأوا. (سودارسونو و بستيانو، 2011). وتحفيز القراءة هو تشجيع من داخل وخارج الطلاب الذي ينقلهم لأن يقرأوا (فرتيوي، 2012). و التحصيل العلمي هو نجاح الشخص بعد جهد في التعلم (شاه، 2004).

يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية مع نوع بحث الارتباط. جمع البيانات باستخدام الاستبيان. كانت مواضيع البحث طلاب في الفصل السابعة بمدرسة المتوسطة الهداية سوكون مالانج بالإعدادية 54 طالب. تتكون متغيرات البحث من متغيرين مستقلين ، هما: رغبة القراءة وتحفيز القراءة، بينما المتغير التابع هو التحصيل العلمي. يتم تحليل اختبار الفرضيات باستخدام تحليل الانحدار المتعدد.

و النتائج هي أن رغبة القراءة للطلاب في الفئة المعتدلة (55.6%) ، وتحفيز القراءة للطلاب في الفئة المعتدلة (53.7%). ويتمتع معظم الطلاب في التحصيل العلمي (44.4%). وتأثير رغبة القراءة تأثيراً إيجابياً كبيراً على التحصيل العلمي. تأثير وتحفيز القراءة تأثيراً إيجابياً كبيراً على التحصيل العلمي. يؤثران رغبة القراءة وتحفيز القراءة في وقت واحد على التحصيل العلمي.

يمكن الاستنتاج في هذا البحث هو يؤثران رغبة وتحفيز القراءة على التحصيل التعليمي في درس العلوم الإجتماعي لطلاب في الفصل السابعة بمدرسة المتوسطة الهداية سوكون مالانج. وتأثير الاهتمام بالقراءة والدافعية على التحصيل الدراسي للطلاب بنسبة 47.7%.

الكلمات المفتاحيات : رغبة القراءة، تحفيز القراءة، التحصيل العلمي، العلوم الإجتماعي

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	I
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Originalitas Penelitian	11
G. Definisi Operasional	15
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Tinjauan Minat Baca.....	19
1. Pengertian Minat	19
2. Ciri-ciri Minat	22

3. Jenis-jenis Minat	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Minat	25
5. Indikator Pengukuran Minat Baca	27
B. Tinjauan Motivasi Baca	29
1. Pengertian Motivasi Baca	29
2. Faktor yang mempengaruhi Motivasi	32
3. Strategi Meningkatkan Motivasi Baca	33
4. Indikator Motivasi baca.....	34
C. Tinjauan Prestasi Belajar.....	35
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	35
2. Aspek-aspek dalam Prestasi Belajar	39
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	41
D. Tinjauan Ilmu Pendidikan Sosial	45
1. Pengertian Ilmu Pendidikan Sosial	45
2. Tujuan Pembelajaran IPS	46
E. Keterampilan Membaca Dalam IPS.....	48
F. Hubungan antar Variabel	49
G. Kerangka Berfikir.....	53
H. Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	55
A. Lokasi Penelitian	55
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
C. Variabel Penelitian	55
D. Populasi Dan Sampel.	57
E. Metode Pengumpulan Data	58
F. Data dan Sumber.	59
G. Instrumen Penelitian	61
H. Uji Validitas dan Reabilitas	62
I. Deskripsi Data dan Analisis Hasil Penelitian	66

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	72
A. Paparan Data Penelitian	72
B. Hasil Penelitian	77
C. Analisis Data	76
 BAB V PEMBAHASAN	 93
 BAB VI PENUTUP	 100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional	56
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	58
Tabel 3.3 Tabel Skor Jawaban Skala Likert	62
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Baca.....	63
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Baca	64
Tabel 4.1 Data Peserta Didik SMP Al-Hidayah Sukun Malang	74
Tabel 4.2 Data Pendidik SMP Al-Hidayah Sukun Malang.....	74
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana SMP Al-Hidayah Sukun Malang	75
Tabel 4.4. Hasil Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi baca	76
Tabel 4.5. Hasil Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Baca	77
Tabel 4.6 Kategori Pemaknaan Mean Minat Baca.....	78
Tabel 4.7. Hasil Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi baca	80
Tabel 4.8 Kategori Pemaknaan Mean Motivasi baca.....	81
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	82
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	84
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	85
Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Minat Baca terhadap Prestasi Belajar	87
Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Motivasi Baca terhadap Prestasi Belajar.....	87
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi.....	88
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	91
Tabel 4.16 Nilai Koefisien Determinasi.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Konseptual Pengaruh Motivasi Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	53
Gambar 3.1 Kurva uji t	69
Gambar 3.2. Kurva uji F	70
Gambar 4.1 Prosentase Minat baca Siswa Kelas VII.....	79
Gambar 4.2 Prosentase Motivasi baca Siswa Kelas VII.....	82
Gambar 4.3 Prosentase Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran 2. Data Penelitian.....	109
Lampiran 3. Deskripsi Responden.....	115
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	117
Lampiran 5. Deskripsi Jawaban Kuesioner.....	122
Lampiran 6. Deskripsi Data Minat Baca.....	124
Lampiran 7. Deskripsi Data Motivasi Baca.....	125
Lampiran 8. Deskripsi Data Prestasi Belajar.....	126
Lampiran 9. Uji Asumsi Regresi.....	127
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi.....	130
Lampiran 11. Foto Penelitian.....	130
Lampiran 12. Surat Izin penelitian fakultas.....	137
Lampiran 13. Surat Balasan.....	138
Lampiran 14. Biodata Penulis.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan peran penting dalam pembentukan karakter anak, mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengajarkan berbagai keterampilan. Pendidikan didapatkan melalui lembaga formal dan nonformal. Melalui pendidikan tersebut, generasi penerus dapat menjadi penerus yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal untuk masa depan. Setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak untuk belajar mengembangkan potensi yang ada dalam diri. Hal tersebut sesuai. Dengan pengertian pendidikan yang disebutkan pada Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Dengan pendidikan diharapkan semua siswa dapat mengeluarkan semua kreativitas dan menjadikan individu yang inovatif yang dapat digunakan di masa depan. Pendidikan juga diperoleh baik di lingkungan

¹ Depdiknas, *Sistem pendidikan nasional*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2011), Hlm. 9

rumah maupun dilingkungan luar. Pendidikan yang terjadi dilingkungan rumah adalah pendidikan keluarga. Sedangkan pendidikan di luar lingkungan rumah merupakan pendidikan yang terjadi di dalam sekolah atau pendidikan formal. Siswa akan belajar membaca dan menulis, memperoleh informasi yang belum pernah diketahui sebelumnya, dan dibantu oleh seorang guru ketika proses belajar mengajar disekolah berlangsung. Di sekolah siswa akan menerima berbagai materi sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru, termasuk salah satunya adalah mata pelajaran IPS.

Pendidikan IPS di sekolah bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global untuk mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat. Siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk berperan sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Keberhasilan belajar siswa dapat tercapai melalui proses belajar yang efektif. Dalam pendidikan IPS anak diharapkan mampu memahami dan menguasai berbagai materi yang sebagian besar adalah bacaan. Untuk itu kegiatan belajar IPS tentu tidak terlepas dari kegiatan membaca. Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks karena setiap aspek melibatkan kegiatan membaca.² Pada kurikulum 2013 siswa diharapkan lebih banyak mencari sendiri bahan atau

² Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hlm. 4

materi pelajaran. Oleh karena itu, siswa perlu membiasakan diri untuk membaca materi pelajaran, termasuk materi pelajaran IPS.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca di kalangan siswa merupakan suatu kegiatan yang tergolong membosankan. Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dan motivasi dari orang yang bersangkutan. Minat dan motivasi mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan, termasuk dalam aktivitas membaca. Orang tua atau guru di sekolah dapat membantu meningkatkan motivasi baca anak dengan memberikan sebuah buku bacaan yang menarik, seperti halnya dengan memberikan buku bacaan dengan desain gambar-gambar yang dapat mendorong semangat membaca siswa.

Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca supaya mau membaca dengan kemauan sendiri. Anak yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap suatu bacaan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bacaan yang terkait. Adanya minat baca, akan membuat anak tertarik terhadap kegiatan membaca dan buku bacaan. Anak yang sudah terbiasa membaca akan gemar membaca buku dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan hidup yang tiada hari tanpa membaca.³

Motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna

³ Undang Sudarsana dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Negeri Terbuka, 2010). Hlm. 4.24

mencapai suatu tujuan (kebutuhan).⁴ Ini berarti bahwa motivasi baca merupakan kondisi fisiologis dan psikologis seseorang untuk mendorongnya melakukan kegiatan membaca guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat berupa hasil belajar.

Motivasi baca yang tinggi diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap ilmu sosial. Membaca selain berguna untuk menambah ilmu pengetahuan tapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu atau memanggil memori pengetahuan yang sudah di dapat siswa disekolah. Sehingga jika dilakukan secara rutin akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya di sekolah. Namun proses belajar dengan cara membaca inilah yang jarang dipilih oleh siswa. Mereka lebih mengandalkan hanya dengan apa yang disampaikan guru disekolah. Sehingga jika mereka kesulitan memahami, otomatis mereka juga kesulitan untuk membangun prestasinya. Kesadaran untuk inisiatif belajar mandiri dengan membaca inilah yang perlu dibangun siswa.

Pada dasarnya ilmu pengetahuan sosial merupakan pelajaran yang dinamis dalam arti selalu berkembang, sehingga mengharuskan siswa untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan memperbanyak membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan di sekolah merupakan suatu alat untuk menguasai semua bahan pelajaran. Adanya motivasi membaca yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi pengetahuan sosial, maka makin mudah bagi siswa untuk

⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 101

menguasai segala bidang pengetahuan tersebut. Ketika seorang anak memiliki motivasi membaca yang tinggi maka mereka akan memperoleh wawasan pengetahuan yang luas dan dapat membantu mereka dalam proses belajar mengajar khususnya akan berpengaruh pada prestasi belajar mata pelajaran IPS.

Prestasi belajar siswa merupakan barometer dalam mengukur tercapai atau tidak tercapainya tujuan pengajaran. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang diperoleh siswa tinggi adalah indikasi dari keberhasilan siswa dalam belajar dan jika prestasi belajar yang diperoleh siswa rendah adalah indikasi tidak berhasilnya siswa dalam belajar.⁵

Prestasi belajar yang tinggi dalam mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa siswa tersebut memperoleh suatu keberhasilan dalam belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi. Motivasi siswa dalam belajar dapat dilihat dari motivasi siswa dalam membaca materi pelajaran. Siswa yang lebih rajin membaca cenderung memiliki prestasi belajar IPS. Sebaliknya, siswa mereka yang malas membaca maka cenderung memperoleh prestasi belajar yang rendah. Materi dalam pelajaran IPS sebagian besar merupakan bacaan-bacaan dan untuk memahaminya diperlukan kegiatan membaca. Semakin siswa membaca materi tersebut semakin luas pengetahuan mereka tentang materi IPS, ketika

⁵ Aida, Welven dan Sri Yunawati. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri Di Kecamatan Rambah. *Jurnal Pendidikan Edu Research*. Vol 7, No 2. Hlm. 69

itu sudah tercapai maka mereka dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Hasil observasi awal dan diskusi dengan guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang didapatkan data bahwa prestasi belajar IPS selama ini masih kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil ujian tengah semester I tahun ajaran 2018/2019 diperoleh data bahwa 35% siswa memperoleh nilai di atas KKM (Nilai 70), sedangkan 65% mendapat nilai di bawah KKM. Prestasi belajar siswa yang kurang baik salah satunya dapat dipengaruhi oleh faktor minat dan motivasi dalam diri siswa untuk membaca materi. Adanya minat dan motivasi yang kuat serta aktivitas belajar yang dilakukan dimungkinkan prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

Idealnya proses belajar akan lebih kondusif apabila diikuti dengan adanya minat siswa untuk belajar, termasuk membaca materi pelajaran.⁶ Selain itu siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih giat berusaha, tampak gigih dan tidak mau menyerah, tidak cepat putus asa, serta tekun dalam mengerjakan tugas. Salah satunya yaitu giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya dan untuk memecahkan masalahnya. Siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar karena memiliki motivasi yang tinggi.⁷

⁶ Setyaningsih, Dewi Maulia, Mintasih Indriayu & Salman Alfarisy Totalia. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(2). Hal. 1-18.

⁷ Manuhutu, Silvia. 2015, Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi Kelas 5III SMP Negeri 6 Ambon. *Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 3(1). Hlm. 104-115.

Namun fenomena yang terjadi tidak semua siswa memiliki motivasi baca yang sama, khususnya dalam pelajaran IPS. Permasalahan rendahnya motivasi baca juga ditemukan pada kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang. Hal ini terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas VII yang menunjukkan adanya siswa yang masih malas jika harus belajar dengan membaca buku pelajaran, siswa lebih memilih untuk bermain daripada membaca buku, serta banyak siswa yang hanya membaca buku ketika diberikan tugas oleh guru. Kondisi tersebut mengindikasikan masih terdapat siswa yang memiliki kurangnya motivasi dalam membaca. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi baca siswa, karena motivasi sangat penting dalam upaya belajar dan pembelajaran karena mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku siswa, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan pengaruh motivasi membaca siswa terhadap prestasi belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP AL HIDAYAH SUKUN MALANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi baca siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi baca siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan minat baca siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan motivasi baca siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan motivasi baca siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh minat dan motivasi baca siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selain itu penelitian ini dapat juga digunakan sebagai pijakan bagi peneliti lain mengenai motivasi baca siswa juga prestasi belajar IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh minat dan motivasi belajar baca terhadap prestasi belajar siswa serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui minat dan motivasi membaca siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengevaluasi proses belajar dan pembelajaran baik disekolahan maupun lembaga terkait. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai

masuk dalam mengembangkan cara belajar untuk meningkatkan proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya dalam meneliti tentang minat, motivasi baca siswa serta prestasi belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah keintelektualan dalam bidang pendidikan.

e. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang minat dan motivasi baca pada siswa serta dampaknya pada prestasi belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi atau memfokuskan variabel penelitian. Mengingat permasalahan dalam sebuah penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang luas dan kompleks, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian yakni: (1) Variabel bebas yaitu minat dan motivasi membaca; (2) Variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Kedua variabel diatas selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Selanjutnya indikator-indikator penelitian diatas dikembangkan menjadi pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada beberapa sampel penelitian, dalam hal ini adalah siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan yang akan dibahas pada ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup pembahasannya akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Minat dan motivasi baca siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.
2. Prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII-A SMP Al Hidayah Sukun Malang.
3. Pengaruh Minat dan Motivasi Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.

F. Originalitas Penelitian

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan perbedaan dan persamaan pada bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Bidang kajian yang diteliti tersebut adalah pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama pada penelitian ini. Untuk memudahkan dalam memahami bagian ini, maka penulis tidak menyajikannya dalam bentuk uraian melainkan dalam bentuk tabel. Sebab penyajian dalam bentuk uraian pada umumnya akan sulit

dipahami dikarenakan penggunaan bahasa maupun penyusunan kalimat yang kurang tepat. Berdasarkan penelusuran terhadap judul penelitian yang sejenis, ditemukan sedikitnya 5 (lima) judul skripsi terkait tentang pengaruh motivasi baca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Al Hidayah Sukun Malang.

Penelitian yang relevan tersebut pernah dilakukan oleh Prasetro Nugroho yang menjelaskan tentang “Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015” penelitian tersebut sama-sama membahas tentang pengaruh minat baca, namun penelitian ini berbeda karena variabel X_2 berbeda dan objek penelitian juga berbeda.

Penelitian yang relevan selanjutnya adalah skripsi tentang “Hubungan Antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Sosiologi” oleh Da’watul Anis Ma’rufah, tahun 2018. Penelitian ini berbeda, sama-sama membahas tentang minat baca siswa namun objek dan mata pelajaran yang berbeda.

Penelitian yang relevan selanjutnya adalah skripsi tentang Agustina Ningsih tahun 2015 yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas X Di SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon”. Penelitian tersebut meneliti tentang hubungan bukan pengaruh, sama-sama menggunakan dua variabel bebas. Namun, penelitian tersebut juga dilakukan di tempat dan objek yang berbeda.

Penelitian selanjutnya yakni Jeani Nurdiana Sari pada tahun 2016 yang berjudul “Hubungan Antara Minat Baca Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Di Kecamatan Mijen Kota Semarang” penelitian ini berbeda, namun sama-sama memiliki variabel bebas minat membaca, dan penelitian ini dilakukan di waktu, tempat, dan objek yang berbeda.

Primastuti Ponco Rini pada tahun 2010 juga pernah melakukan penelitian yang relevan dengan judul “Pengaruh Minat Baca Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI I Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011” penelitian tersebut memiliki variabel bebas yakni minat naca dan lingkungan belajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel bebasnya adalah motivasi baca.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti, Judul, Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
Prasetyo Nugroho. Skripsi. (2015) Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji tentang minat baca 2. Menggunakan dua variabel bebas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian obyek di SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 2. Pengkajian dilakukan pada tahun 2015 3. Selain mengkaji minat baca juga mengkaji kebiasaan belajar 4. Pengkajian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat baca dan Kebiasaan belajar menjadi variabel independen 2. Minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
		pada mata pelajaran konstruksi bangunan	
Da'watul Anis Ma'rufah. Skripsi. (2018) Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Sosiologi	Mengkaji tentang minat baca	1. Obyek penelitian siswa SMA 2. Penelitian terfokus pada mata pelajaran sosiologi	1. Ada hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,225 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017
Agustina Ningsih. Skripsi. (2015) Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas X Di SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon	1. Mengkaji tentang minat baca 2. Menggunakan an dua variabel bebas	1. Penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan SMK 2. Obyek pengkajian di SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon 3. Penelitian dilakukan pada tahun 2015	1. Kebiasaan belajar dan minat membaca menjadi variabel independen 2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS berhubungan dengan kebiasaan belajar dan minat membaca sebesar 87,1% sisanya 12,9% berhubungan dengan faktor lain diluar penelitian
Jeani Nurdiana Sari, Skripsi. (2016) Hubungan Antara Minat Baca Dengan	Mengkaji tentang minat baca siswa	1. Pengkajian obyek di SD Negeri di Kecamatan	1. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Di Kecamatan Mijen Kota Semarang		Mijen Kota Semarang 2. Penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan SD/MI	korelasional. 2. Nilai korelasi minat baca dan hasil belajar IPS adalah 0,633 dengan tingkat korelasi kuat (rhitung 0,633 > rtabel 0,195).
Primastuti Ponco Rini. Skripsi. (2010) Pengaruh Minat Baca Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Pgri I Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011	1. Mengkaji tentang Minat baca 2. Menggunak an dua variabel bebas	1. obyek penelitian di SMK I Surakarta 2. Selain mengkaji tentang minat baca juga mengkaji tentang lingkungan belajar	1. Minat baca dan Lingkungan belajar sebagai variabel independen 2. Ada pengaruh positif dan signifikan dari minat baca dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat didimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan dan persamaan pada bidang kajian penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaannya terletak pada variabel yang diteliti, sedangkan perbedaannya pada objek penelitian dan lokasi penelitian.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang diberikan oleh peneliti dari suatu penelitian lapangan yang berjudul “Pengaruh Minat dan Motivasi Baca Siswa

Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII-A SMP Al Hidayah Sukun Malang” antara lain :

1. Minat Baca

Minat baca adalah suatu dorongan atau ketertarikan seseorang terhadap aktivitas membaca buku bacaan guna mendorong dan meningkatkan prestasi belajar siswa. minat baca ini dapat diketahui melalui rana keingintauan siswa tentang hal-hal yang baru, dan siswa menyediakan waktu luang untuk membacanya. Siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung akan lebih memperhatikan lebih suatu objek, karena kegiatan tersebut akan menambah pengetahuan. Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tolok ukur keinginan membaca dari seorang siswa dalam kesehariannya yang dapat dibuktikan melalui sering tidaknya membaca buku, majalah, maupaun surat kabar setiap hari. Minat baca dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner.

2. Motivasi Baca

Motivasi adalah unsur penting dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah dorongan kita untuk melakukan sesuatu dalam hal ini pembelajaran. Apabila minat baca dasar dibantu perkembangan pembelajaran maka motivasi harus menjadi jantung strategi mengajar. Motivasi berarti strategi-strategi yang digunakan untuk mendorong kita menyukai kegiatan membaca. Motivasi baca dalam penelitian ini diukur menggunakan kuiseioner.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu keberhasilan seseorang setelah ia melakukan usaha keras dalam belajar, bisa diraih di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan yang dinyatakan dengan nilai. Prestasi belajar ini dinilai menggunakan nilai IPS semester ganjil.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bagian ini berisi tentang beberapa teori yang mencakup tentang motivasi baca dan prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi uraian

tentang karakteristik masing-masing variabel dan bagian kedua membuat uraian tentang hasil pengujian hipotesis. Dan membahas tentang penyajian data berisi penelitian.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikembangkan di bab 4 kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah dipaparkan sebagai rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam bab 4, sedangkan saran dalam penelitian ini berisi tentang sarang yang bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Alisuf Sabri berpendapat bahwa “minat (*interest*) adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus”.⁸

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Orang yang mempunyai minat untuk membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan untuk mendapatkan bahan bacaan dan membacanya atas kesadaran sendiri. Minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi kepada sesuatu sumber bacaan tertentu.⁹

Abdul Rahman Shaleh berpendapat bahwa “minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu”.¹⁰

Sedangkan Sudarsana dan Bastiano berpendapat bahwa minat yaitu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga

⁸ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya,2007), Cet. 3, Hlm. 84

⁹ Ani Sistarina, *Tiga Pilar Penyangga Minat Baca Masyarakat*, dalam Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, Vol. 4, No. 1, Jan-Jun, 2014. Hlm. 23

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet 3, Hlm. 261

diartikan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.¹¹

Susanto menyatakan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.¹²

Menurut Crow and Crow dalam buku Ramayulis mengatakan bahwa "minat itu diartikan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, suatu atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu".¹³

Menurut Darmono, minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca.¹⁴

Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan serta penunjang yang paling penting untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu bacaan untuk mengetahui informasi yang awalnya tidak diketahui menjadi tahu. Apabila tidak ada minat baca maka

¹¹ Undang Sudarsana, dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Negeri Terbuka, 2010), Hlm. 4.24

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 58

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), Cet. 1, Hlm. 175

¹⁴ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hlm. 31

apa yang didapatkan oleh seseorang mengenai sesuatu hal, tidak akan diketahui secara baik dan utuh.

Purwanto menyatakan bahwa minat membaca merupakan disposisi yang tidak tampak tapi dapat ditafsirkan dari perilaku yang tampak yaitu: mengunjungi perpustakaan, belanja buku, jumlah buku koleksi pribadi, jumlah jam membaca tiap hari dan sebagainya.¹⁵

Minat baca merupakan suatu ketertarikan ataupun suatu kegiatan mengartikan media tertulis dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Seseorang yang memiliki minat baca dalam dirinya akan memiliki gairah atau kecenderungan untuk melihat serta memahami isi dari apa yang dibacanya. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang, semakin luas tingkat pengetahuannya, dan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diterimanya.¹⁶

Minat membaca buku perlu ditumbuhkan sejak dini karena minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Upaya meningkatkan minat baca pada siswa yang utama menjadi tanggung jawab orang tua. Alasannya karena orang tua berada pada lingkungan pendidikan pertama yaitu keluarga.

¹⁵ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm. 161

¹⁶ Febriana Katarina Siregar, *Pengaruh Pemamfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Smk Pelita Pematangsiantar T.P 2017/2018*, dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN, Vol.1, November 2018, Hal. 470

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan ketertarikan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Dapat juga diartikan sebagai kesadaran yang timbul dari seseorang untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih luas yang dapat dilakukan dengan membaca. Karena membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar. Dengan membaca siswa dapat dengan mudah memahami materi-materi dan bacaan-bacaan yang dapat mempermudah siswa memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

2. Ciri-Ciri Minat

Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat yaitu sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Minat pada semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.

- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga bagi setiap orang yang dapat memperoleh kesempatan untuk belajar.

- d. Perkembangan minat mungkin terbatas

Keterbatasan minat disebabkan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

e. Minat dipengaruhi oleh budaya

Budaya sangat memengaruhi minat, karena budaya yang semakin luntur akan melunturkan minat pula.

f. Minat berbobot emosional

Minat berhubungan dengan perasaan, yaitu suatu objek yang dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang.

g. Minat berbobot egosentris

Jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.¹⁷

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat dapat tumbuh mengikuti perkembangan dalam tubuh seseorang, minat juga dapat muncul ketika seseorang memiliki ketergantungan dalam kegiatan belajar, minat akan muncul ketika kesempatan belajar seseorang itu ada. Minat juga berhubungan dengan perasaan, saat seseorang berada dalam perasaan yang buruk maka kemungkinan kecil minat akan muncul namun, ketika seseorang sedang dalam perasaan yang baik maka kemungkinan munculnya menjadi besar. Minat juga akan muncul ketika seseorang sedang menginginkan atau menyukai sesuatu.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 62

3. Jenis-jenis Minat

Pengelompokan jenis-jenis minat menjadi sepuluh macam menurut Kuder, yaitu:

- a. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- b. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin mesin atau alat mekanik.
- c. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
- e. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- f. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- g. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- h. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- i. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

- j. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.¹⁸

Dari jenis-jenis minat diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang memiliki minat berbeda-beda sesuatu dibidang yang dia inginkan. Minat seseorang tidak diperoleh sejak lahir melainkan diperoleh dengan proses belajar. Minat akan mendorong seseorang untuk mempelajari suatu hal. Ketika seseorang belajar sesuatu yang membuatnya senang maka minat tersebut akan timbul dengan sendirinya. Minat dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan akan berpengaruh pada prestasi belajar seseorang.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Cukup banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dielopokan menjadi dua yaitu bersumber dari individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Crow and Crow berpendapat dalam buku Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang menjadikan timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam individu

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 61

Dorongan ingin tahu arau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melaksanakan penelitian dan lain-lain

b. Motif sosial

Motif sosial ini dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Minat belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapatkan penghargaan masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapatkan kedudukan yang tinggi dan terpondasi dalam masyarakat.

c. Emosional

Minat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaiknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.¹⁹

Jadi, minat seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Minat dapat muncul dari dalam diri individu, ketika hati seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu hal, minat juga dapat dipengaruhi oleh bidang sosial seperti halnya hubungan bermasyarakat, ketika seseorang akan melakukan sesuatu agar dapat dibanggakan oleh masyarakat disekitarnya. Minat juga dipengaruhi oleh perasaan seseorang, ketika seseorang

¹⁹ Abdul Rachman shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana,2004), Hlm. 264-265

memperoleh suatu penghargaan dalam bidang tertentu dan sukses dalam bidang tersebut maka dia akan tertarik untuk menggeluti bidang tersebut dengan sungguh-sungguh.

5. Indikator Pengukuran Minat Baca

Sudarsana dan Bastiano menyebutkan ada empat aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui untuk menentukan minat baca seseorang tinggi atau rendah, yaitu (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat membaca; (3) frekuensi membaca, (4) jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka indikator dalam pengukuran minat baca anak adalah sebagai berikut:

a. Kesenangan membaca

Perhatian terhadap kegiatan membaca akan menimbulkan ketertarikan pada kegiatan membaca. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca akan diekspresikan perasaan senang dalam membaca. Semakin tinggi ketertarikan siswa dengan kegiatan membaca, maka siswa semakin senang dengan kegiatan membaca. Kesenangan membaca siswa dipengaruhi oleh minat baca.

b. Dorongan untuk membaca

Minat merupakan dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang. Seseorang yang mempunyai minat baca akan melakukan aktivitas membaca atas keinginan diri. Adanya minat baca akan mendorong keinginan anak untuk membaca sehingga menjadikan anak terangsang

untuk membaca. Selain itu, adanya fasilitas seperti perpustakaan sekolah akan menunjang minat baca siswa. Oleh karena itu, siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi akan selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku.

c. Kesadaran akan manfaat membaca

Kesadaran mengenai pentingnya membaca dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca menjadikan anak untuk menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan. Kebiasaan membaca tersebut yang akan menimbulkan minat baca anak. Semakin sadar akan pentingnya kegiatan membaca, maka semakin besar minat baca seseorang.

d. Frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca

Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, karena seseorang yang mempunyai minat baca akan banyak melakukan aktivitas membaca baik pada waktu belajar maupun waktu luang.

e. Kuantitas sumber bacaan

Orang yang mempunyai minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif yaitu sumber bacaan yang tidak hanya dibutuhkan. Seseorang yang suka membaca akan mempunyai koleksi buku bacaan yang banyak.²⁰

²⁰ Undang Sudarsana, dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Universitas Negeri Terbuka, 2010), Hlm. 4.27

Jadi, jika seseorang memiliki minat baca yang tinggi akan cenderung lebih rajin dan selalu penasaran dengan bacaan-bacaan yang baru ditemuinya, karena kesadaran yang timbul dalam diri tentang bagaimana pentingnya membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

B. Tinjauan Motivasi Baca

1. Pengertian Motivasi Baca

Motivasi adalah Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan yang dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya”.²¹

Kata motivasi berasal dari kata motif, sedangkan dalam bahasa Inggris motif yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Menurut Sadirman kata motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi siap-siaga. Berawal dari kata motif itu,

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm. 756

maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif dan dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu.²²

Menurut Azwar motivasi adalah rangsangan, dorongan, ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan berkerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²³

Menurut Prayitno dan Erman Amti, motif adalah dorongan yang menggerakkan seseorang dan setiap kali mengusik serta menggerakkan orang tersebut untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang terkandung didalam dorongan itu sendiri. Motif yang sedang aktif, disebut motivasi, kekuatannya dapat meningkat sampai pada taraf yang tinggi.²⁴

Membaca merupakan perintah atau kewajiban berdasarkan wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. Ayat pertama itu diturunkan melalui malaikat Jibril sewaktu Nabi Muhammad saw berada di gua Hir'. Hal itu tertera dalam surah ke 96 Qs. Al'Alaq (segumpal darah) ayat 1 sampai 5 yang maksudnya sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ إقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan

²² Sadirman A.S, *Media pendidikan*, (Jakarta: CV.Rajawali, 2007), Hlm. 149

²³ Azwar, *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberti, 2000), Hlm. 15

²⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*, (Depdikbud, 2009),

*perantaraan kalam (baca-tulis). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.*²⁵

Jadi, intinya membaca itu menangkap kandungan – kandungan yang berbentuk simbol-simbol tertentu, baik itu yang tersurat maupun tersirat. Membaca adalah memahami arti dan makna yang terkandung dalam bentuk tulisan maupun keadaan.

Membaca berasal dari kata dasar baca, yang artinya memahami arti tulisan. Membaca yang dalam bahasa arab *iqra'* dan bahasa Inggris *reading*. *Iqra'* berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri yang tertulis dan tidak tertulis.

Menurut Tata Qamaruddin, kata *Iqra'* merupakan kata perintah (fiil amr) yang tidak menyebut objeknya. Jadi, membaca merupakan perintah yang memerintahkan untuk membaca apapun, baik ayat-ayat yang tersurat maupun yang tersirat, baik itu ayat-ayat yang bersifat qauliyah (wahyu) maupun ayat-ayat kauniyah (semesta).²⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi baca adalah suatu dorongan dari dalam hati seseorang untuk melakukan kegiatan membaca dengan maksud memperoleh wawasan dan informasi yang belum pernah diketahui sebelumnya. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai

²⁵ Prembayun Miji Lestari, *Bikin kamu Tergila-gila Membaca*, (Yogyakarta: Book Magz, 2000), Hlm. 10

²⁶ Prembayun Miji Lestari, *Bikin kamu Tergila-gila Membaca*, (Yogyakarta: Book Magz, 2000), Hlm. 9

minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca. Dengan adanya motivasi untuk membaca maka seiring dengan itu minat membaca semakin tinggi dan berujung pada peningkatan kemampuan membaca.

2. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Motivasi Baca

Faktor-faktor yang dapat menghambat motivasi membaca, yakni :

- a. Derasnya arus hiburan melalui peralatan pandang, misalnya televisi dan film dalam tarap tertentu merupakan persaingan keras terhadap minat baca masyarakat.
- b. Kurangnya tindakan hukum yang tegas meskipun sudah ada undang-undang hak cipta terhadap pembajakan buku yang merajalela dengan memberi akibat secara tidak langsung terhadap minat baca.
- c. Kurangnya penghargaan yang memadai dan andil terhadap kegiatan atau kreativitas yang berkaitan dengan perbukuan, dapat mengurangi minat dalam masalah perbukuan.
- d. Lingkungan keluarga, misalnya kurangnya keteladanan orang tua dalam pemanfaatan waktu senggang dapat memberi dampak terhadap minat baca sejak masa kanak-kanak. Sejauh mana orang tua memberi keteladanan dalam hal minat baca.²⁷

Jadi, aktor penghambat motivasi baca yakni perkembangan zaman semakin pesat dan memunculkan alat teknologi yang semakin maju seperti halnya *handphone* yang membuat seseorang menjadi malas untuk

²⁷ M Hamzah dan A Sofyan Nst, *Meningkatkan Motivasi Membaca*, (dalam Jurnal Iqra' Volume 09 No.02, Oktober 2015, Hlm. 22

membaca buku, semakin banyak pembajakan buku dan hukum yang kurang kuat, terlalu menyepelkan kegiatan yang berhubungan dengan buku, orang tua kurang mengarahkan anaknya ke dalam hal-hal yang bermanfaat seperti membaca buku di waktu senggang.

3. Strategi Meningkatkan Motivasi Baca

Strategi untuk meningkatkan motivasi membaca dalam pembelajaran, khususnya membaca dapat dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

- a. Tingkatkan minat baca siswa terlebih dahulu untuk mau membaca. Caranya dapat dilakukan dengan salah satu kegiatan yang telah diuraikan di atas
- b. Memberikan pemahaman pentingnya membaca dan manfaat yang akan diperoleh
- c. Memberikan pemahaman tentang hubungan kegiatan membaca dan tujuan membaca
- d. Memperkenalkan beberapa jenis bacaan benar-benar bermanfaat bagi siswa. Jenis bacaan ini dapat bersumber dari berbagai media dan berbentuk apa saja, baik deskripsi, eksposisi, persuasi, argumentasi, dan narasi
- e. Menanyakan kepada siswa mana jenis bacaan yang paling diminati

- f. Bila siswa sudah menentukan jenis bacaan yang paling diminati, tugas mereka dengan membaca keseluruhan bacaan dan memberikan laporan bacaan tersebut
- g. Laporan yang telah mereka buat apresiasi dengan menyuruhnya membaca di depan kelas untuk didiskusikan dengan teman yang lain.²⁸

4. Indikator Motivasi Baca

Motivasi siswa untuk membaca merupakan dorongan dari dalam maupun luar yang menggerakkan siswa untuk membaca. Pertiwi mengutip pendapat Pearson menyatakan bahwa indikator seseorang dinyatakan tinggi atau rendah motivasinya dilihat dari aspek-aspek berikut.²⁹

- a. Pemilihan Tugas. Pemilihan tugas dengan jawaban bebas merupakan indikasi adanya motivasi. Siswa yang memiliki inisiatif untuk memilih jenis bacaan yang disukai menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian terhadap tugasnya.
- b. Usaha. Usaha yang kuat khususnya untuk tugas yang sulit dapat mengindikasikan adanya motivasi. Siswa yang memiliki motivasi kuat untuk belajar akan berusaha lebih giat untuk membaca.

²⁸ Diakses dari Strategi Pembelajaran Bahasa: Meningkatkan Motivasi Membaca Oleh Witri Annisa, <https://bintangkecilungu.wordpress.com/2011/06/13/strategi-pembelajaran-bahasa-meningkatkan-motivasi-membaca-oleh-witri-annisa/> tanggal 10 November 2019, pukul 22.32 WIB

²⁹ Dwi Aji Dian Pertiwi, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2012, Hlm 37.

- c. Kegigihan. Bertahan bekerja dalam waktu yang lama khususnya ketika menghadapi hambatan, dapat diasosiasikan dengan motivasi yang tinggi. Siswa yang lebih tekun dan tidak merasa bosan dalam membaca teks bacaan menunjukkan ia memiliki semangat yang tinggi untuk belajar.
- d. Penghargaan. Konsekuensi tugas dan penghargaan dari guru menjadikan siswa lebih giat dalam membaca.

Atas dasar penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini indikator pengukuran motivasi belajar diadaptasi dari indikator motivasi baca oleh Pearson dalam Pertiwi yaitu pemilihan tugas, usaha, kegigihan, dan penghargaan.

C. Tinjauan Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu Prestasi dan Belajar. Meskipun demikian kedua kata tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Beberapa ahli sepakat bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan. Di mana hasil yang dimaksud adalah hasil yang memiliki ukuran atau nilai. Dibawah ini merupakan pendapat para ahli dalam memahami kata prestasi yaitu:

- a. WJS Poedarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya).

- b. Mas Ud Khasan Abu Qodar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.
- c. Nasrun Harapah dan kawan-kawan memberi pengertian prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan terhadap nilai - nilai yang terdapat dalam kurikulum.³⁰

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah suatu keberhasilan Yang dicapai oleh peserta didik yang berupa hasil penilaian pendidikan siswa. Di mana di dalam pendidikan, prestasi merupakan hasil dari pemahaman yang didapat serta penguasaan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sehingga prestasi dapat diukur dengan nilai yang didapat dari pengadaaan tes maupun evaluasi belajar.

Sedangkan pengertian belajar menurut para ahli antara lain adalah:

- 1) Hitzman berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat dipengaruhi oleh tingkah laku organisme tersebut.

³⁰ Saiful Bahri Djamarah, Prestasi belajar dan kompetensi guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), Hlm. 20-21

- 2) Chaplin berpendapat bahwa belajar merupakan perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.
- 3) Barlow, mengemukakan bahwa perubahan itu terjadi pada bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan sifat perubahan yang terjadi pada bidang-bidang tersebut tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dialami.

Dari beberapa teori belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi belajar adalah hasil yang berupa kesan-kesan akibat adanya perubahan dalam diri individu dari kegiatan belajar yang dilakukan. Perubahan yang dicapai dapat berbentuk kecakapan, tingkah laku, ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari proses belajar yang dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Abu Ahmadi menjelaskan pengertian prestasi belajar sebagai berikut: secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulangnya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan)

dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).³¹

Menurut Umar Tirtaraharja “belajar diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan pengajar”.³²

Thursan Hakim mengungkapkan bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan lain-lain”.³³

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.

Menurut Zainal Arifin terdapat beberapa fungsi prestasi belajar antara lain:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah di kuasai anak didik

³¹ Belajar Psikologi.com (<http://belajarPsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>) diakses pada tanggal 09/10/2018

³² Umar Tirtaraharja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2005), Cet.1, Hlm. 51

³³ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta:Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara,2000), Hlm. 1

- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari institusi pendidikan
- e. Prestasi belajar dapat di jadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.³⁴

Prestasi belajar juga diartikan sebagai indikator penting untuk mengukur keberhasilan belajar mengajar yang dapat membuktikan kualitas atau kemampuan seseorang dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang dilakukan. Tentunya prestasi seorang siswa berbeda dengan siswa lainnya dan banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah seluruh hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran percakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, yang berasal dari kemampuan siswa dalam memperoleh suatu pelajaran, atau suatu bentuk penghargaan yang di berikan seorang atas keberhasilan yang di capainya.

2. Aspek-aspek dalam Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan

³⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), Cet.3, Hlm. 3 - 4

proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Ada tiga aspek yang harus diungkapkan dalam prestasi belajar, yaitu :

a. Aspek Kognitif (Ranah Cipta)

Aspek kognitif pada umumnya berhubungan dengan kecerdasan intelegensi anak. Dalam aspek kognitif ada beberapa hal yang dinilai yaitu : pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis dan sintesis.

b. Aspek Afektif (Ranah Rasa)

Aspek afektif yakni emosional anak dalam menerima informasi. Dalam aspek afektif ada beberapa hal yang dinilai yaitu: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan).

c. Aspek Psikomotor (Ranah Karsa)

Aspek psikomotor yakni yang berhubungan dengan hasil kerja anak, bagaimana dia berproses menyelesaikan tugas hingga menindaklanjuti tugas sebagai informasi yang patut dipelajari. Dalam aspek Psikomotor ada dua hal yang dinilai yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.³⁵

Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan setelah belajar dilakukan. Salah satu

³⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), Hlm. 216-218

indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar disekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester.³⁶

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor intern yang merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang belajar.³⁷

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor ini terdiri dari:

a) Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat merasa lelah, kurang bersemangat, mudah sakit kepala, kurang darah ataupun ada faktor-faktor yang mengurangi fungsi alat indera dan tubuhnya. Maka hal ini akan sangat mengganggu proses belajar serta prestasi belajar individu.

³⁶ Kartika Mariskhana, Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, Vol 19 No. 1 Maret 2019, Hlm. 72.

³⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 1990), Hlm. 102

2) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau di usahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacarannya itu.

b) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada lima faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Keadaan psikologis yang terganggu akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, adapun yang mempengaruhi faktor ini adalah:

- 1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif ,mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.
- 2) Minat, merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu.

3) Bakat, menurut Hilgard adalah “*the capacity to learn*”.

Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih . Jika bahan pelajaran yang di pelajari individu sesuai dengan bakatnya , maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang dengan belajar dan pastikanlah selajutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

4) Motivasi, menurut Mc Donald motivasi sebagai sesuatu perubahan tenaga dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai Oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.

5) Sikap, sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dan merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.³⁸

2. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri . kator eksternal meliputi faktor lingkungan sosial, faktor non sosial dan faktor pendekatan sosial meliputi:

a) Faktor lingkungan sosial

Faktor sosial menyangkut hubungan antara manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Lingkungan sosial sekolah

³⁸ Ngalim Purwanto, Psikologi pendidikan (Bandung: Rosda Karya, 1990), Hlm. 103

seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

b) Faktor lingkungan non sosial

Faktor lingkungan yang bukan sosial seperti lingkungan non sosial seperti gedung, sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga Siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan Siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

Dari beberapa faktor di atas, dapat mempengaruhi prestasi belajar yang mana dapat berpengaruh terhadap hasil kemampuan siswa. Selain itu, yang memengaruhi prestasi belajar adalah, waktu dan kesempatan. Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu itu sangat berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan peserta didik. Dengan demikian peserta didik yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki prestasi yang tinggi dari pada yang hanya memiliki sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar.

Dengan adanya faktor-faktor di atas maka dapat menunjang tingkat prestasi yang dimiliki oleh siswa tanpa adanya faktor-faktor tersebut kemampuan peserta didik tidak akan berkembang, karena di dalam faktor-faktor peserta didik itu terdapat faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis (kondisi fisik seseorang) yang dimiliki siswa, psikologis (motivasi, bakat, dan minat), dan faktor eksternal seperti faktor lingkungan. Ketiga faktor di atas dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

D. Tinjauan Ilmu Pendidikan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pendidikan Sosial

Susanto mengatakan IPS adalah kajian berbagai disiplin ilmu sosial dan serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya ditingkat dasar dan menengah.³⁹

Somantri mendefinisikan IPS sebagai program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan.⁴⁰

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 138

⁴⁰ Hidayati, dkk, *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, (Jakarta: Dirjendikti Depdiknas, 2008). Hlm. 1-3

Taneo menyebutkan bahwa IPS merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial berupa integrasi dari berbagai cabang ilmu-cabang ilmu sosial antara lain: sosiologi, antropologi budaya, sejarah, psikologi sosial, geografi, ekonomi, politik dan ekologi.⁴¹

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah mata pelajaran atau integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Maka dari itu IPS memiliki sifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi siswa sehingga pengorganisasian materi pelajaran dapat disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan siswa.

Mata pelajaran IPS untuk jenjang SMP disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Susanto berpendapat bahwa tujuan utama pembelajaran IPS yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial

⁴¹ Taneo, *Silvester Petrus dkk, Kajian IPS SD*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2010), Hlm. 1-5

yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.⁴²

Gunawan menyebutkan bahwa dalam kurikulum KTSP mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.⁴³

IPS merupakan ilmu yang harus dipelajari. Tujuan pembelajaran IPS di sekolah adalah untuk membantu siswa hidup bermasyarakat di masa yang akan datang. Memberikan informasi tentang tata cara bersosialisasi dan memahami aturan-aturan dan adat istiadat di masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.

⁴² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 138

⁴³ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS filosofi, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 51

E. Keterampilan Membaca dalam IPS

Kemampuan membaca dalam IPS memerlukan keterampilan yang khusus karena bahan bacaannya yang beragam. Keterampilan membaca sebuah buku ajar berbeda dengan keterampilan membaca buku fiksi, sejarah, biografi, peta, dan bukti-bukti referensi lain. Jarolimek & Parker mengemukakan sejumlah keterampilan membaca yang dapat digunakan dalam IPS, sebagai berikut:

Diharapkan siswa IPS adalah pembaca yang mampu:

- a. Membaca secara fleksibel
- b. Menggunakan judul bab dan sub bab sebagai alat bantu membaca
- c. Menggunakan kunci kontekstual untuk mendapatkan makna
- d. Menyesuaikan kecepatan membaca dengan tujuan
- e. Menduga hubungan sebab-akibat
- f. Menggunakan bahan referensi, bila perlu, untuk memahami istilah-istilah kosa kata yang penting
- g. Mencari data pada peta, chart, gambar, ilustrasi, dan menafsirkan data
- h. Menggunakan bagian-bagian buku (seperti indeks, daftar isi, pengantar, dsb), sebagai alat bantu membaca
- i. Menunjukkan pilihan agar terbiasa dengan struktur ajar dan menerka pengertian umum
- j. Menempatkan fakta dan menduga ide-ide utama
- k. Membandingkan penjelasan yang satu dengan yang lainnya

- l. Mengetahui kalimat-kalimat topik
- m. Menggunakan keterampilan untuk menemukan bahasa kepustakaan.⁴⁴

F. Hubungan antar Variabel Penelitian

1. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS

Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Seperti dijelaskan Mariskhana bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, termasuk minat dalam membaca.⁴⁵

Minat baca merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap kegiatan membaca. Minat juga salah satu faktor yang dapat mendukung kegiatan membaca. Sudarsana dan Bastiano menyebutkan bahwa siswa yang memiliki minat baca tinggi akan terlihat memiliki kesenangan untuk membaca. Siswa akan terdorong untuk selalu membaca dan banyak melakukan aktivitas membaca di berbagai kesempatan. Siswa juga

⁴⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Laboratorium PKn UPI, 2008), Hlm. 130

⁴⁵ Kartika Mariskhana, Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, Vol 19 No. 1 Maret 2019, Hlm. 71.

memiliki kesadaran mengenai pentingnya membaca dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca.⁴⁶

Adanya minat yang tinggi pada siswa akan menjadikan siswa lebih bersemangat dan bergairah dalam belajar. Seseorang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu biasanya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam menguasai ilmu yang dipelajari, termasuk pada mata pelajaran IPS.⁴⁷

Setelah seseorang memiliki ketertarikan tersebut maka diperlukan suatu dorongan atau usaha untuk mencapai hasil dari apa yang sudah dilakukan. Hasil tersebut tergantung dengan usaha yang dilakukan, dorongan tersebut disebut dengan motivasi. Seperti dijelaskan oleh Hidayah dan Hermansyah motivasi adalah suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Sebagai contoh, kebutuhan akan berprestasi yaitu mencapai hasil belajar yang baik, maka upaya dilakukan belajar dengan rajin dan tekun pada setiap pelajaran sehingga mendapat prestasi yang diinginkan. Motivasi digunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari akibat kebutuhan, dan

⁴⁶ Undang Sudarsana, dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Universitas Negeri Terbuka, 2010), Hlm. 4.27

⁴⁷ Yenni Agustina. Pengaruh Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Peusangan. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, Vol.III, No. 2, November 2015, Hlm. 52.

motif inilah yang mengaktifkan atau membangkitkan perilaku yang biasanya tertuju pada pemenuhan kebutuhan tersebut.⁴⁸

2. Pengaruh Motivasi Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS

Motivasi membaca adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Ketika seseorang sudah timbul minat dalam dirinya untuk melakukan kegiatan membaca maka perlu adanya suatu dorongan untuk membantu melancarkan kegiatan membaca. Hal ini karena motivasi memiliki beberapa fungsi,⁴⁹ diantaranya yaitu mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, termasuk dalam kebiasaan membaca buku. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, seperti menggerakkan tingkah laku siswa terkait frekuensi membaca.

Kegiatan membaca sangat penting bagi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam pelajaran IPS yang sebagian besar materinya adalah bacaan, maka siswa diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi baca untuk mempermudah mempelajari pelajaran IPS. Ketika minat dan motivasi seseorang terhadap kegiatan membaca tinggi saat belajar mata pelajaran IPS maka dapat membantu meningkatkan prestasi belajar IPS. Namun, sebaliknya ketika seseorang memiliki minat dan

⁴⁸ Nurul Hidayah & Fiki Hermansyah, Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3 Nomor 2 Desember 2016, Hlm. 4.

⁴⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm. 108.

motivasi baca yang rendah maka mereka akan kesulitan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

3. Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS

Minat dan motivasi siswa dalam belajar merupakan dua faktor psikologis yang telah banyak dibuktikan secara empiris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di sekolah (Ricardo & Meilani, 2018). Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi biasanya ditandai dengan nilai akademik yang baik, memiliki kebiasaan belajar yang terstruktur, memiliki pemahaman yang baik terhadap setiap bacaan.

Aktivitas membaca memberikan banyak pengalaman baru bagi siswa. Pengalaman belajar yang menyenangkan dapat melekat dalam memori siswa periode waktu yang lebih lama, sehingga siswa akan lebih mudah mengingatnya kembali saat melakukan tanya jawab dan mampu mengerjakan soal tes walaupun evaluasi tidak langsung dilaksanakan tidak sesuai waktu pembelajaran.⁵⁰

Adanya motivasi yang besar dalam diri siswa untuk membaca, maka siswa akan terbiasa dan senang untuk membaca materi guna

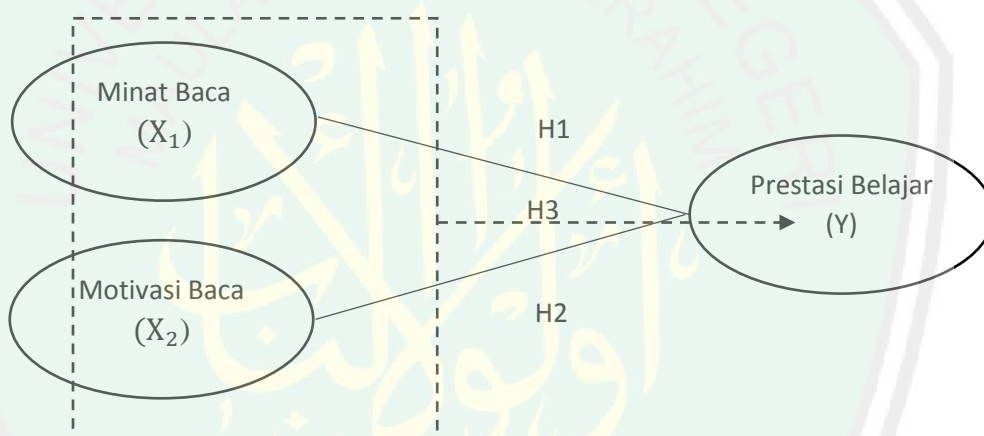
⁵⁰ Afni, N., Amiruddin, & Amran Mahmud. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas IV SDN 12 Biau. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 3, hal. 181-196.

memahami konsep yang diajarkan. Kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Kerangka Berfikir

Dari berbagai macam uraian diatas dapat digambarkan model konseptual pengaruh motivasi baca terhadap prestasi belajar siswa sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Konseptual Pengaruh Minat dan Motivasi Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa



Ketika seseorang akan melakukan sesuatu dalam hal ini adalah membaca maka diperlukan suatu rasa ketertarikan terhadap kegiatan tersebut maupun terhadap buku yang akan dibaca, ketertarikan tersebut disebut dengan minat. Siswa yang telah memiliki ketertarikan dalam membaca maka diperlukan suatu dorongan atau motivasi dalam mencapai tujuan dari apa yang akan dilakukan. Salah satu tujuan dalam membaca buku yaitu dapat memahami isi materi agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Minat dan motivasi sangat berperan dalam kegiatan membaca, karena membaca merupakan kegiatan yang memerlukan konsentrasi yang tinggi dan

cenderung terlihat membosankan maka seseorang harus meningkatkan minat dan motivasinya untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat dan motivasi baca juga prestasi belajar memiliki keterkaitan yang sangat erat, jika ingin mendapatkan prestasi yang tinggi maka siswa harus memperluas wawasan dan pengetahuan, untuk mewujudkannya siswa harus meningkatkan minat dan motivasi membaca. Minat dan motivasi baca sangat berkaitan dengan proses belajar dan mengajar siswa disekolah, jika minat dan motivasi baca siswa tinggi maka akan tinggi pula prestasi belajarnya. Begitu sebaliknya, jika minat dan motivasi baca siswa rendah maka rendah pula prestasi siswa.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H₁ : Ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.
- H₂ : Ada pengaruh motivasi baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.
- H₃ : Ada pengaruh minat baca dan motivasi baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Hidayah Sukun Malang. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII di SMP Al Hidayah Sukun Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh motivasi baca terhadap prestasi belajar siswa di SMP Al-Hidayah Sukun Malang, maka peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini sering disebut dengan penelitian hubungan sebab akibat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang mana disebut variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu : Minat baca (X_1) dan motivasi baca (X_2) sedangkan prestasi belajar (Y) menjadi variabel terikat. Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵¹

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hal. 116

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas ini disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent* karena variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*).⁵² Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Motivasi Baca (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat ini sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, konsekuen* karena variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵³ Dalam penelitian ini, variabel terikatnya ialah Prestasi belajar siswa (Y).

Pengukuran variabel penelitian secara terperinci dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Minat baca (X ₁)	Minat baca merupakan ketertarikan dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan membaca.	1. Kesenangan membaca 2. Dorongan untuk membaca 3. Kesadaran akan manfaat membaca 4. Frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca 5. Kuantitas sumber bacaan ⁵⁴
2.	Motivasi baca (X ₂)	Motivasi baca merupakan suatu dorongan dari dalam diri siswa baik dari dalam	1. Pemilihan Tugas 2. Usaha. 3. Kegigihan. 4. Penghargaan. ⁵⁵

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta,2013), Hlm.4

⁵³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta,2013), Hlm.4

⁵⁴ Undang Sudarsana, dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta : Universitas Negeri Terbuka, 2010), Hlm. 4.27

⁵⁵ Dwi Aji Dian Pertiwi, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas)*. Program

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		maupun luar diri siswa yang menggerakkan siswa untuk melakukan suatu kegiatan membaca	
2.	Prestasi belajar siswa (Y)	Hasil usaha belajar yang menunjukkan ukuran yang dicapai dalam bentuk nilai, yang berasal dari kemampuan siswa dalam memperoleh pelajaran IPS	Nilai mata pelajaran IPS hasil UAS semester ganjil siswa kelas VII SMP Al-Hidayah Sukun Malang tahun ajaran 2019/2020 ⁵⁶

Sumber: Penelitian terdahulu yang diolah peneliti.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁵⁷ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁵⁸ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang yang terdiri dari 2 kelas dan 54 siswa.

b. Sampel

Suharsimi Arikunto, “sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.”⁵⁹ Oleh karena jumlah populasi penelitian cukup besar serta

Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2012, Hlm 37.

⁵⁶ Siti Nurhasanah, A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hlm. 128-135

⁵⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), Hlm. 257

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 130

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 131.

adanya keterbatasan waktu, sampel penelitian ini diambil dari sebagian siswa VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* atau sensus. Teknik yaitu menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Dalam hal ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang. Distribusi sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	26
2	VII B	28
	Total	54

Sumber: Data SMP Al Hidayah Sukun Malang (2019)

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses menghimpun data, data yang diperhatikan (data yang sudah dikumpulkan) relevan serta akan memberikan gambaran dari aspek yang akan diteliti, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, Arikunto menjelaskan biasanya pengumpulan data yaitu pencetakan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan sebgaiian seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁶⁰ Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan maka penelitian ini akan menggunakan metode teknik kuesioner dan teknik dokumentasi.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Sinar Grafika Ofset, 2003), Hlm. 197

a. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui. Dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, peneliti menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk meng-ukur tanggapan responden. Jawaban yang mendukung pernyataan diberi dengan skor tertinggi yaitu 5, sedangkan untuk jawaban yang tidak mendukung pernyataan akan diberi skor terendah yaitu 1.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data nilai prestasi belajar siswa kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama atau utama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan kepada siswa selaku responden dalam penelitian ini, kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui dokumentasi/arsip yang ada pada sekolah. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data nilai IPS hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Tahun 2019/2020 siswa kelas VII di SMP Al Hidayah Sukun Malang.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶¹ Sumber data penelitian adalah subjek dari tempat mana data bisa di dapatkan. Jika peneliti memakai kuesioner atau wawancara di dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan di dalam penelitian.

⁶¹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 107.

G. Instrumen Penelitian

Dalam mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶²

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur butir-butir soal tersebut adalah skala likert. Skala ini menilai atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta meminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan.⁶³

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai skor sebagai berikut.

⁶² Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 194.

⁶³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm.106

Tabel 3.3 Tabel Skor Jawaban Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana satu alat mengukur (instrumen) itu mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁴ Pengukuran validitas dapat menggunakan rumus pearson yaitu menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

X_i = skor pertanyaan tertentu

y_i = skor total

$x_i y_i$ = Skor pertanyaan tertentu dikalikan skor total

n = jumlah responden

r = korelasi *product moment*

⁶⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 16 for windows*. (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 228.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh untuk masing-masing pertanyaan dengan skor total. Sebuah item dinyatakan valid apabila r hitung $>$ dari r tabel maka tiap butir itu valid, Besarnya nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. jika hasil sebuah item dinyatakan tidak valid apabila r hitung $<$ dari r tabel maka tiap butir itu tidak valid. Nilai r tabel untuk $n=54$ adalah 0,269. Hasil uji validitas instrumen kuesioner minat baca dan motivasi baca dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Baca

Item Motivasi Membaca	r hitung	r tabel	p	Keterangan
item1	0.750	0.269	0.000	valid
item2	0.652	0.269	0.000	valid
item3	0.445	0.269	0.001	valid
item4	0.343	0.269	0.011	valid
item5	0.587	0.269	0.000	valid
item6	0.695	0.269	0.000	valid
item7	0.568	0.269	0.000	valid
item8	0.578	0.269	0.000	valid
item9	0.726	0.269	0.000	valid
item10	0.551	0.269	0.000	valid
item11	0.545	0.269	0.000	valid
item12	0.590	0.269	0.000	valid
item13	0.672	0.269	0.000	valid
item14	0.614	0.269	0.000	valid
item15	0.602	0.269	0.000	valid

Dari hasil pengujian tersebut maka semua item pernyataan kuesioner minat baca dinyatakan valid sesuai dengan kaidah Jika r hitung $>$ r tabel atau $p < 0,05$ berarti valid. Artinya, semua item pernyataan

tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian minat baca.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Baca

Item Motivasi Membaca	r hitung	r tabel	p	Keterangan
item1	0.388	0.269	0.004	valid
item2	0.344	0.269	0.011	valid
item3	0.346	0.269	0.010	valid
item4	0.369	0.269	0.006	valid
item5	0.584	0.269	0.000	valid
item6	0.723	0.269	0.000	valid
item7	0.661	0.269	0.000	valid
item8	0.612	0.269	0.000	valid
item9	0.638	0.269	0.000	valid
item10	0.569	0.269	0.000	valid
item11	0.550	0.269	0.000	valid
item12	0.625	0.269	0.000	valid
item13	0.633	0.269	0.000	valid
item14	0.621	0.269	0.000	valid
item15	0.534	0.269	0.000	valid
item16	0.294	0.269	0.031	valid
item17	0.497	0.269	0.000	valid
item18	0.610	0.269	0.000	valid
item19	0.711	0.269	0.000	valid
item20	0.564	0.269	0.000	valid

Dari hasil pengujian tersebut maka semua item pernyataan kuesioner motivasi baca dinyatakan valid sesuai dengan kaidah Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $p < 0,05$ berarti valid. Artinya, semua item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian motivasi baca.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diambilkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁶⁵

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70. Seperti dinyatakan Numally yang dikutip oleh Ghozali bahwa nilai *cut off* untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen adalah nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.70.⁶⁶ Hasil Uji validitas instrumen kuesioner minat baca diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,864, sedangkan motivasi baca diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,869. Nilai tersebut lebih dari 0.70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner minat baca dan motivasi baca dapat dikatakan reliabel.

⁶⁵ *Ibid.*, Hlm.. 140

⁶⁶ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hlm. 89.

I. Deskripsi Data dan Analisis Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dideskripsikan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu rata-rata, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah, tabel frekuensi, dan persentase. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data karakteristik responden serta untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel penelitian yang dituangkan dalam instrumen penelitian. Deskripsi data penelitian dapat disajikan dalam bentuk mean, median dan modus.

2. Analisis Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁶⁷ Cara menguji normalitas residual terdistribusi normal yakni dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, jika signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 maka distribusi data normal.

⁶⁷ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hlm. 33.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada program SPSS pada taraf signifikansi 0,05. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi *Deviation from Linearity*. Nilai *Deviation from Linearity* menunjukkan seberapa jauh model kita menyimpang dari model linier. Jika hasilnya tidak signifikan ($p > 0,05$) maka model dapat dikatakan linier.⁶⁸

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diperoleh terdapat korelasi antara variabel bebas.⁶⁹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel independennya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria uji yaitu jika nilai *Tolerance* $> 0,01$ serta nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas, sedangkan jika nilai *Tolerance* $\leq 0,01$ serta nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolonieritas.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan

⁶⁸ Wahyu Widiarso, *Uji Linieritas Hubungan*. Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta. Manuskrip tidak dipublikasikan, Tahun 2010. Hlm 5.

⁶⁹ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hlm. 105.

kepengamatan yang lain, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Uji ini dilakukan dengan uji Glejser. Dikatakan tidak heterokedastisitas apabila nilai sig t hitung $> \alpha 5\%$.⁷⁰

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis *regresi berganda* karena ingin mengetahui bagaimana variabel independen (X) dapat mempengaruhi variabel dependen (Y) secara langsung. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Analisis regresi ini mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar

α = Konstanta

X₁ = Minat baca

X₂ = Motivasi baca

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

e = Error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

1) Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

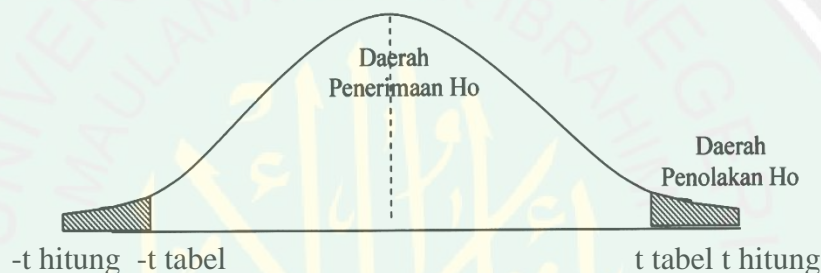
⁷⁰ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hlm. 139.

masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05.⁷¹

Hipotesis yang telah diajukan dirumuskan sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_i \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$H_{a1} : \beta_i > 0$: Terdapat pengaruh positif signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1 Kurva uji t⁷²

Langkah-langkah untuk pengujian tersebut:

- 1) Menetapkan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0.05.
- 2) Menghitung nilai t hitung dan sig-t dengan menggunakan *software* SPSS 21.
- 3) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$, menunjukkan bahwa nilai t hitung berada pada daerah penolakan H_0 . Artinya, variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁷¹ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hlm. 99.

⁷² Dewi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: MediaKom, 2012), Hlm. 45.

Apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

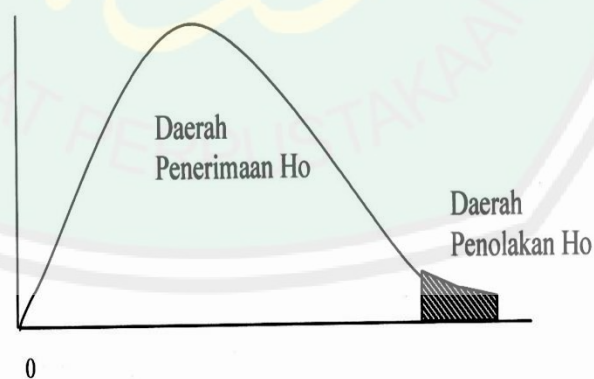
2) Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi berganda mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yang diuji secara signifikan dengan nilai 0,05.⁷³

Hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh positif signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh positif signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2. Kurva uji F⁷⁴

⁷³ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hlm. 98.

⁷⁴ Dewi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: MediaKom, 2012), Hlm. 45.

Langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu:

- a) Menetapkan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0.05.
- b) Menghitung nilai F hitung dan sig-F dengan menggunakan *software* SPSS 21.
- c) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu bila nilai H hitung $>$ F tabel atau sig-F $<$ tingkat signifikan 0,05, menunjukkan bahwa F hitung berada pada daerah penolakan H_0 . Artinya, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitupun jika nilai F hitung \leq F tabel atau sig-F \geq 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua variabel yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁵

⁷⁵ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hlm. 97.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Al-Hidayah Sukun Malang

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Hidayah Sukun Malang. Profil sekolah dapat disajikan sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : SMP Al-Hidayah Sukun Malang
2. NSS/NPSN : 204056102042 / 20533843
3. No. Ijin Operasional : No. 422/13796/35.73.307/2013/ 10
September 2013
4. Akreditasi : Terakreditasi “ Baik “
Madrasah/Sekolah
5. Alamat lengkap : Jalan Sudanco Supriyadi 172-L
Madrasah
Desa : Kebonsari
Kecamatan : Sukun
Kabupaten/Kota : Malang
Tlp./HP : 0341-801173
E-mail : smpalhidayahku@yahoo.com
Website : www.smpalhidayahku.Blogspot.com

2. Visi, misi dan tujuan sekolah

Visi:

“Terwujudnya SMP Al-Hidayah unggul dan rujukan dalam pendidikan guna menghasilkan lulusan yang memiliki karakter keislaman, kebangsaan,

kecendekiaan, berorientasi pada IMTAQ, IPTEK dan Berprestasi bidang akademik/non akademik”.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi pendidikan karakter pada peserta didik
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berpijak bidang keislaman peserta didik;
- c. Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler bidang kebangsaan peserta didik.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman dan Taqwa (IMPTAQ).

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan dan keterampilan, karakter cinta diri sendiri dan cinta sesama(bersih, rapi, tertib, jujur, disiplin, dan rendah hati;)
- b. Mengembangkan peserta didik dengan pendidikan keislaman untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam secara komprehensif;
- c. Menyiapkan peserta didik yang memiliki wawasan dan kesadaran cinta bangsa dan negara;
- d. Menyiapkan peserta didik yang memiliki wawasan pengetahuan luas, dan terampil dalam bidang teknologi;

3. Data Peserta Didik SMP Al-Hidayah Sukun Malang

Mengenai jumlah siswa di SMP Al-Hidayah Sukun Malang selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui keadaan siswa terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Peserta Didik SMP Al-Hidayah Sukun Malang

Tahun Pelajaran	Kelas VI		Kelas VIII		Kelas IX		JUMLAH	
	Jumlah Siswa Kelas 7	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa Kelas 8	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa Kelas 9	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2016/2017	45	2	54	2	42	2	141	6
2017/2018	52	2	46	2	52	2	150	6
2018/2019	58	2	52	2	40	2	150	6
2019/2020	54	2	55	2	45	2	154	6

Sumber: Dokumentasi SMP Al-Hidayah Sukun Malang (2020).

4. Data Pendidik SMP Al-Hidayah Sukun Malang

Keadaan guru merupakan syarat pendukung dalam proses belajar mengajar. Daftar guru dan pegawai yang bekerja di SMP Al-Hidayah Sukun Malang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Pendidik SMP Al-Hidayah Sukun Malang

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
A.	Pendidik	
1.	Guru PNS diperbantukan tetap	-
2.	Guru tetap yayasan	9
3.	Guru honorer	-
4.	Guru tidak tetap	11
B.	Tenaga Kependidikan	
1.	Kapala Tata Usaha	1
2.	Staf TU	1
C.	Tenaga lainnya	
1.	Penjaga Sekolah/ Kebersihan	1
Jumlah Personal		21

Sumber: Dokumentasi SMP Al-Hidayah Sukun Malang (2020).

5. Data Sarana Prasarana SMP Al-Hidayah Sukun Malang

Dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari sarana dan pra sarana, karena dengan adanya sarana dan pra sarana akan memperjelas dan mempercepat siswa dalam memahami pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. SMP Al-Hidayah Sukun Malang memiliki beberapa sarana dan pra sarana. Jenis-jenis pra sarana di sekolah tersebut dapat disajikan sebagai berikut

Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana SMP Al-Hidayah Sukun Malang

No	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	4	1	1	
2.	Perpustakaan	1				
3.	R. Lab. IPA	1	1			
4.	R. Lab. Biologi	-				
5.	R. Lab. Fisika	-				
6.	R. Lab. Kimia	-				
7.	R. Lab. Komputer	-	-			
8.	R. Lab. Bahasa	-	-			
9.	R. Kepala Sekolah	1	1			
10.	R. Guru	1	1			
11.	R. Tata Usaha	1	1			
12.	R. Bimbingan Konseling	-	-			
13.	R. Tempat Ibadah	1	1			
14.	R. UKS	1		1		
15.	Jamban Siswa dan Guru	2	2			
16.	Gudang	1		1		
17.	R. Sirkulasi	-				
18.	Tempat Olahraga	1		1		
19.	R. OSIS	-	-			
20.	R. Kegiatan Siswa	-				
21.	R. Lainnya	-	-			

Sumber: Dokumentasi SMP Al-Hidayah Sukun Malang (2020)

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif dalam hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran jawaban responden atas variabel-variabel penelitian. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Secara keseluruhan data masing-masing variabel dapat digambarkan dalam tabel deskripsi data berikut:

Tabel 4.4. Analisis Deskriptif Data Variabel Penelitian

		Minat baca	Motivasi baca	Hasil belajar
N	Valid	54	54	54
Mean		47.20	64.44	74.07
Median		48.00	65.00	74.50
Mode		48.00	66.00	75.00
Std. Deviation		6.28	7.76	9.80
Minimum		35.00	50.00	55.00
Maximum		60.00	80.00	97.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data variabel minat baca memiliki minimum 35 dan maksimum 60, nilai mean 47,20, median 48,00 dan modus 48,00. Data variabel motivasi baca memiliki minimum 50 dan maksimum 80, nilai mean 64,44, median 65,00 dan modus 66,00. Data variabel prestasi belajar memiliki minimum 55 dan maksimum 97, nilai mean 74,07, median 74,500 dan modus 75,00

Selanjutnya, pada bagian ini dijelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian.

a. Variabel Minat baca

Berdasarkan data mentah untuk variabel minat baca (X1), yang terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner pada kelas VII sejumlah 54 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 item. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah yakni 1. Untuk mengetahui rata-rata jawaban responden pada variabel minat baca maka dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.5. Hasil Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Baca

Indikator	item	Skor Jawaban								Jumlah	Mean item	Mean indikator
		STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)				
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%			
Kesenangan membaca	item1	0	0%	4	7%	25	46%	25	46%	54	3.39	3.07
	item2	2	4%	18	33%	24	44%	10	19%	54	2.78	
	item3	0	0%	14	26%	24	44%	16	30%	54	3.04	
Dorongan untuk membaca	item4	4	7%	10	19%	29	54%	11	20%	54	2.87	3.09
	item5	1	2%	3	6%	29	54%	21	39%	54	3.30	
	item6	0	0%	12	22%	25	46%	17	31%	54	3.09	
Kesadaran akan manfaat membaca	item7	0	0%	8	15%	25	46%	21	39%	54	3.24	3.36
	item8	0	0%	2	4%	26	48%	26	48%	54	3.44	
	item9	0	0%	6	11%	21	39%	27	50%	54	3.39	
Frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca	item10	0	0%	2	4%	26	48%	26	48%	54	3.44	3.03
	item11	1	2%	21	39%	19	35%	13	24%	54	2.81	
	item12	4	7%	11	20%	29	54%	10	19%	54	2.83	
Kuantitas sumber	item13	0	0%	5	9%	26	48%	23	43%	54	3.33	3.19
	item14	0	0%	7	13%	27	50%	20	37%	54	3.24	
	item15	2	4%	10	19%	28	52%	14	26%	54	3.00	
Total		14	2%	133	16%	383	47%	280	35%	810	3.15	

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) keseluruhan minat baca siswa sebesar 3,15. Nilai rata-rata motivasi baca pada indikator Kesenangan membaca sebesar 3,07, indikator Dorongan untuk membaca 3,09, indikator Kesadaran akan manfaat membaca 3,36, indikator Frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca 3,03, dan indikator Kuantitas sumber sebesar 3,19. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran yang tinggi akan manfaat membaca, namun hal itu belum diimbangi dengan kebiasaan membaca buku.

Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat motivasi siswa menggunakan kategorisasi data. Sebelum peneliti menyajikan hasil analisis melalui tabel maka perlu dijelaskan terlebih dahulu cara-cara atau langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi variabel minat baca sebagai berikut:

Penilaian responden tertinggi dengan skor rata-rata 4 dan skor penilaian terendah adalah 1 maka dapat ditentukan interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Sehingga dapat ditentukan range jawaban sebagai berikut :

Skor rata-rata antara 1,00 – 1,75 : Sangat rendah

Skor rata-rata antara 1,76 – 2,50 : Rendah

Skor rata-rata antara 2,51 – 3,25 : Sedang

Skor rata-rata antara 3,26 – 4,00 : Tinggi

Berdasarkan kriteria jawaban tersebut maka dapat dijelaskan deskriptif penilaian responden terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Pemaknaan Mean Minat Baca

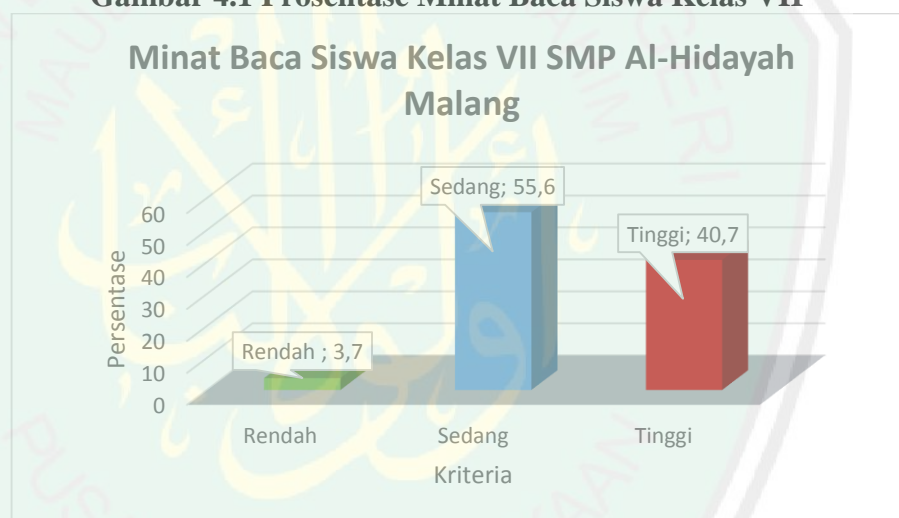
Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1,00 – 1,75	-	-	Sangat Rendah
1,76 – 2,50	2	3.7	Rendah
2,51 – 3,25	30	55.6	Sedang
3,26 – 4,00	22	40.7	Tinggi
	54	100.0	

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi baca pada mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Al-Hidayah Sukun Malang termasuk dalam kategori sedang (55,6%). Hal ini dibuktikan pula dengan rata-rata skor minat baca siswa secara keseluruhan pada tabel 4.4 sebesar 3,15, di mana nilai tersebut berada pada rentang 2,51 – 3,25 atau termasuk pada kategori sedang.

Adapun untuk mendapatkan hasil yang lebih jelas dari data di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 4.1 Prosentase Minat Baca Siswa Kelas VII



b. Variabel Motivasi baca

Berdasarkan data mentah untuk variabel motivasi baca (X2), yang terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner pada kelas VII sejumlah 54 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah yakni 1. Untuk mengetahui rata-rata jawaban responden pada variabel motivasi baca maka dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.7. Hasil Distribusi Jawaban Responden Variabel Motivasi baca

Indikator	item	Skor Jawaban								Jumlah	Mean item	Mean indikator
		STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)				
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%			
Pemilihan Tugas	item1	2	4%	6	11%	30	56%	16	30%	54	3.11	3.31
	item2	0	0%	6	11%	27	50%	21	39%	54	3.28	
	item3	0	0%	2	4%	15	28%	37	69%	54	3.65	
	item4	0	0%	12	22%	25	46%	17	31%	54	3.09	
	item5	1	2%	2	4%	25	46%	26	48%	54	3.41	
Usaha	item6	0	0%	12	22%	24	44%	18	33%	54	3.11	3.26
	item7	0	0%	7	13%	25	46%	22	41%	54	3.28	
	item8	1	2%	5	9%	25	46%	23	43%	54	3.30	
	item9	2	4%	9	17%	25	46%	18	33%	54	3.09	
	item10	0	0%	0	0%	26	48%	28	52%	54	3.52	
Kegigihan	item11	1	2%	20	37%	16	30%	17	31%	54	2.91	3.03
	item12	4	7%	10	19%	27	50%	13	24%	54	2.91	
	item13	0	0%	2	4%	25	46%	27	50%	54	3.46	
	item14	2	4%	19	35%	22	41%	11	20%	54	2.78	
	item15	0	0%	14	26%	22	41%	18	33%	54	3.07	
Penghargaan	item16	4	7%	11	20%	26	48%	13	24%	54	2.89	3.33
	item17	1	2%	10	19%	19	35%	24	44%	54	3.22	
	item18	0	0%	1	2%	22	41%	31	57%	54	3.56	
	item19	0	0%	4	7%	20	37%	30	56%	54	3.48	
	item20	0	0%	2	4%	22	41%	30	56%	54	3.52	
Total		18	2%	154	14%	468	43%	440	41%	1080	3.23	

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) keseluruhan motivasi baca siswa sebesar 3,23. Nilai rata-rata motivasi baca pada indikator pemilihan tugas sebesar 3,31, indikator usaha 3,26, indikator kegigihan 3,03, dan indikator penghargaan 3,33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi baca siswa paling besar dipengaruhi oleh adanya faktor penghargaan.

Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat motivasi siswa menggunakan kategorisasi data. Sebelum peneliti menyajikan hasil analisis melalui tabel maka perlu dijelaskan terlebih dahulu cara-cara atau langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Motivasi baca sebagai berikut:

Penilaian responden tertinggi dengan skor rata-rata 4 dan skor penilaian terendah adalah 1 maka dapat ditentukan interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Sehingga dapat ditentukan range jawaban sebagai berikut :

Skor rata-rata antara 1,00 – 1,75 : Sangat rendah

Skor rata-rata antara 1,76 – 2,50 : Rendah

Skor rata-rata antara 2,51 – 3,25 : Sedang

Skor rata-rata antara 3,26 – 4,00 : Tinggi

Berdasarkan kriteria jawaban tersebut maka dapat dijelaskan deskriptif penilaian responden terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategori Pemaknaan *Mean* Motivasi baca

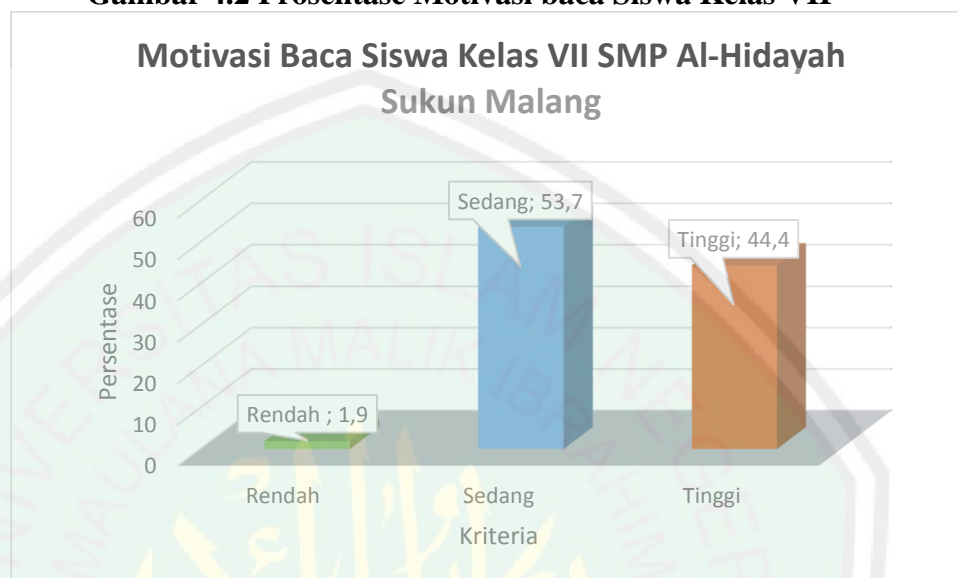
Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1,00 – 1,75	-	-	Sangat Rendah
1,76 – 2,50	1	1.9	Rendah
2,51 – 3,25	29	53.7	Sedang
3,26 – 4,00	24	44.4	Tinggi
	54	100.0	

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi baca pada mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Al-Hidayah Sukun Malang termasuk dalam kategori sedang (53,7%). Hal ini dibuktikan pula dengan rata-rata skor motivasi baca siswa secara keseluruhan pada tabel 4.6 sebesar 3,23, di mana nilai tersebut berada pada rentang 2,51 – 3,25 atau termasuk pada kategori sedang.

Adapun untuk mendapatkan hasil yang lebih jelas dari data di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 4.2 Prosentase Motivasi baca Siswa Kelas VII



b. Variabel Pretasi belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan data penilaian akhir semester 1 mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Al-Hidayah Sukun Malang. Dari data nilai tersebut selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan kriteria hasil belajar Harahap (2016). Adapun hasil analisis distribusi frekuensi pretasi belajar pada mata pelajaran IPS disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

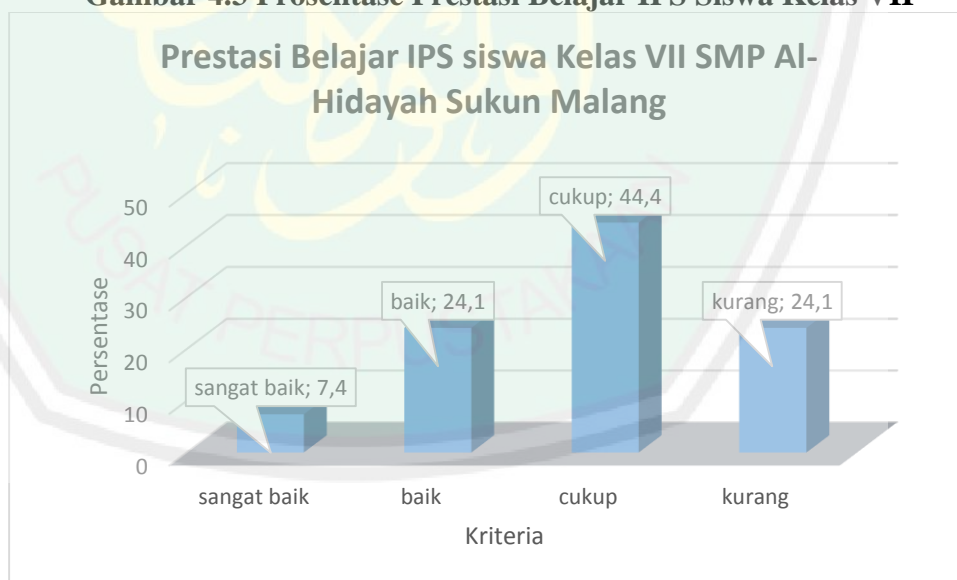
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 -100	Sangat Baik	4	7.4
2	80 - 89	Baik	13	24.1
3	65 - 79	Cukup	24	44.4
4	55 - 64	Kurang	13	24.1
5	<55	Sangat Kurang	-	-
			54	100.0

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Al-Hidayah Sukun Malang termasuk dalam kategori cukup. Dari data di atas menunjukkan bahwa skor frekuensi dan presentasi tertinggi berada pada interval nilai 65-79 dengan skor frekuensi sebanyak 24 siswa dan persentase sebesar 44,4% yang pada tabel tersebut masuk dalam kategori cukup. Kategori baik terdapat 13 siswa dengan interval nilai 80-89 dan persentase sebesar 24,1%. Kategori sangat baik terdapat 4 siswa dengan interval nilai 90-100 dan persentase sebesar 7,4%. Kategori perlu dimaksimalkan terdapat 13 siswa dengan interval nilai di bawah 65 dan persentase sebesar 24,1%. Sajian data tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut:

Gambar 4.3 Prosentase Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII



Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS baik pada nilai pengetahuan di kelas VII SMP Al-Hidayah Sukun Malang termasuk atau tergolong dalam kategori yang

cukup, tetapi ada beberapa siswa yang masih perlu untuk ditingkatkan prestasi belajarnya karena berada pada kriteria kurang baik.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati sebuah hukum sebaran data normal.⁷⁶ Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji $>0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.10 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.09107679
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,914. Dasar pengambilan keputusan seperti yang dijelaskan di bab III pada penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka

⁷⁶ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hlm. 33..

nilai residual dalam penelitian ini terdistribusi normal. Nilai signifikansi pada penelitian ini adalah sebesar $0,914 > 0,05$ sehingga bisa ditarik kesimpulan penelitian ini terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari VIF (*variance inflation faktor*) dan *tolerance*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
minat baca	0.492	2.031
motivasi baca	0.492	2.031

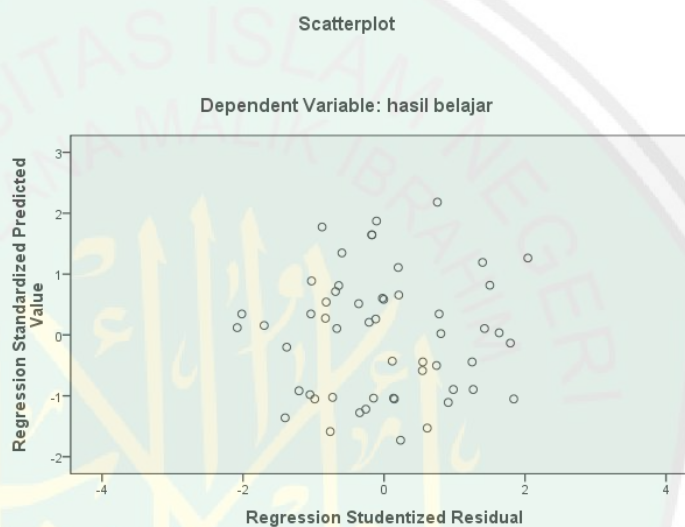
Berdasarkan hasil uji di atas, dapat diketahui bahwa variabel minat baca dan motivasi baca memiliki nilai VIF kurang dari 10, dan nilai Tolerance di atas 0,1. maka dapat disimpulkan tidak terjadi adanya masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Pengujian Heteroskedasitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mendeteksi adanya

heteroskedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Scatter Plot*. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedasitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedasitas



Pada uji heteroskedasitas yang melihat grafik plot, titik-titik menyebar secara baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedasitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada program SPSS pada taraf signifikansi 0,05. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi *Deviation From Linearity*. Nilai *Deviation From Linearity* menunjukkan

seberapa jauh model kita menyimpang dari model linier. Jika hasilnya tidak signifikan ($p > 0,05$) maka model dapat dikatakan linier.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas Minat Baca terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * motivasi baca	Between Groups	(Combined)	3154.154	24	131.423	1.967	.042
		Linearity	2091.605	1	2091.605	31.306	.000
		Deviation from Linearity	1062.549	23	46.198	.691	.816
	Within Groups		1937.550	29	66.812		
Total			5091.704	53			

Berdasarkan Tabel 4.12 pada bagian *Deviation from Linierity* diperoleh angka signifikansi 0,816. Berdasarkan hasil output ini maka nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0,816 > 0,05$). Hasil tersebut berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel minat membaca (X1) dengan prestasi belajar (Y).

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Motivasi Baca terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * minat baca	Between Groups	(Combined)	3683.120	23	160.136	3.411	.001
		Linearity	2063.742	1	2063.742	43.954	.000
		Deviation from Linearity	1619.378	22	73.608	1.568	.125
	Within Groups		1408.583	30	46.953		
Total			5091.704	53			

Berdasarkan Tabel 4.13 pada bagian *Deviation from Linierity* diperoleh angka signifikansi 0,816. Berdasarkan hasil output ini maka nilai signifikansi $p > 0,05$ ($0,816 > 0,05$). Hasil tersebut berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel motivasi baca (X2) dengan prestasi belajar (Y).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil regresi dari data primer yang diolah dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.231	8.600		1.887	.065
	minat baca	.570	.225	.366	2.532	.014
	motivasi baca	.480	.182	.380	2.635	.011

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber : Data Diolah, 2020

Variabel *dependen* pada regresi ini adalah prestasi belajar (Y) sedangkan variabel bebasnya ada variabel bebas adalah motivasi baca (X₁) berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 16,231 + 0,570X_1 + 0,480X_2 + e$$

- Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 16,231. Artinya jika variabel prestasi belajar tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya atau motivasi baca bernilai nol, maka besarnya prestasi belajar adalah 16,231.
- Variabel minat baca diperoleh nilai sebesar 0,570 menyatakan bahwa pengaruh motivasi baca terhadap prestasi belajar adalah positif. Artinya jika variabel minat baca mengalami perubahan

kenaikan sebesar 1% maka nilai motivasi baca akan naik 0,570 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

- c. Variabel motivasi baca diperoleh nilai sebesar 0,480 menyatakan bahwa pengaruh motivasi baca terhadap prestasi belajar adalah positif. Artinya jika variabel motivasi baca mengalami perubahan kenaikan sebesar 1% maka nilai motivasi baca akan naik 0,480 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- d. e atau *error* merupakan variabel bebas lain yang tidak diteliti atau variabel lain di luar motivasi baca (X_1).

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel minat baca dan motivasi baca terhadap variabel prestasi belajar digunakan uji t.

- a. Uji Hipotesis 1 (pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.13 diperoleh nilai t sebesar 2,532 dengan nilai Sig. ($p=0,014$) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi baca berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan yaitu “Ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang”, dapat **diterima**.

b. Uji Hipotesis 2 (pengaruh motivasi baca terhadap prestasi belajar)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.13 diperoleh nilai t sebesar 2,635 dengan nilai Sig. ($p=0,011$) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi baca berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua yang diajukan yaitu “pengaruh motivasi baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang”, dapat **diterima**.

3. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji model regresi pengaruh variabel motivasi baca terhadap prestasi belajar, selanjutnya dilakukan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F, dengan hipotesis uji:

H_0 : Model regresi tidak dapat memprediksi prestasi belajar.

H_a : Model regresi dapat memprediksi prestasi belajar.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu: Pertama, uji F (*F-test*) dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kedua, menggunakan nilai signifikansi, di mana jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2426.685	2	1213.343	23.220	.000 ^a
	Residual	2665.019	51	52.255		
	Total	5091.704	53			

Berdasarkan perhitungan uji F melalui program SPSS 20 *for windows* yang terdapat dalam kolom F di atas hasil yang diperoleh adalah sebesar 23,220 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi (0,000) < (0,05) yang artinya H_0 ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi ini baik sehingga dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang diajukan yaitu “Ada pengaruh minat baca dan motivasi baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang”, dapat **diterima**.

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen yakni motivasi baca terhadap prestasi belajar, maka dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.16 Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.456	7.22878

a. Predictors: (Constant), motivasi baca, minat baca

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,477. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh minat baca dan motivasi baca bagi prestasi belajar adalah sebesar 47,7%. Sedangkan sisanya (52,3%) dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan peneliti kepada 54 siswa sebagai responden, dapat diketahui skor minat baca siswa di SMP Al-Hidayah Sukun Malang Malang sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 55,6 %. Siswa yang memiliki minat baca pada kategori tinggi 40,7%, dan kategori rendah 3,7%. Rendahnya minat siswa untuk membaca dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu pengaruh internet. Keberadaan internet membuat setiap hal terasa lebih praktis. Daripada repot membaca buku tebal, banyak orang memilih mencari informasi melalui internet. Hal itulah yang membuat siswa semakin bergantung pada internet dan meninggalkan buku sebagai acuan mendapatkan informasi dan ilmu.⁷⁷

Temuan pada variabel minat baca, diperoleh hasil bahwa indikator yang memiliki nilai teritnggi adalah indikator kesadaran akan manfaat membaca. Pemberian tugas dan penghargaan dari guru menjadikan siswa lebih giat dalam membaca. Sedangkan indikator terendah adalah frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki waktu luang untuk membaca teks bacaan. Hal ini dapat disebabkan oleh

77 Atharina, Filia Prima & Mudzanatun. 2017. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Minat Baca Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Media Penelitian Pendidikan*, 11(1), hal. 35-45.

kebiasan siswa di luar jam sekolah lebih banyak bermain dengan teman maupun *gadget* yang dimiliki.

Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat besar dalam membaca cenderung akan memiliki prestasi lebih baik. Minat yang tinggi untuk membaca menjadikan siswa terbiasa untuk membaca, sehingga siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan baru. Melalui kegiatan membaca maka akan memperoleh banyak pengalaman hidup, memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.⁷⁸

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu oleh Nugroho yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015”, di mana hasilnya menunjukkan minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.⁷⁹

Minat baca dalam diri siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Siswa yang terbiasa membaca akan cenderung lebih berminat untuk membaca buku atau materi pelajaran,

⁷⁸ *Ibid.*

⁷⁹ Nugroho, *Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015*, 2015.

karena siswa merasa senang dan sadar akan manfaat membaca buku tersebut. Kebiasaan membaca tersebut yang akan menimbulkan minat baca siswa. Semakin sadar akan pentingnya kegiatan membaca, maka semakin besar minat baca siswa.

B. Pengaruh Motivasi Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan peneliti kepada 54 siswa sebagai responden, dapat diketahui skor motivasi baca siswa di SMP Al-Hidayah Sukun Malang Malang sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 53,7 %. Siswa yang memiliki motivasi baca pada kategori tinggi 44,47%, dan kategori rendah 1,9%. Masih banyaknya siswa yang belum memiliki motivasi tinggi untuk membaca dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu pengaruh teknologi seperti televisi dan smartphone yang banyak memudahkan siswa untuk mencari hiburan dan bermain, serta faktor lingkungan keluarga seperti kurangnya keteladanan orang tua dalam memanfaatkan waktu luang.⁸⁰

Pada analisis mean diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai teritnggi adalah indikator penghargaan. Pemberian tugas dan penghargaan dari guru menjadikan siswa lebih giat dalam membaca. Sedangkan indikator terendah adalah kegigihan. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang masih kurang semangat dalam belajar serta kurang tekun dalam membaca teks bacaan. Oleh karea itu guru perlu memberikan dorongan agar siswa lebih termotivasi untuk membaca. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan

⁸⁰ M Hamzah dan A Sofyan Nst, *Meningkatkan Motivasi Membaca*, (dalam Jurnal Iqra' Volume 09 No.02, Oktober 2015, Hlm. 22

tugas kepada siswa dengan membaca keseluruhan bacaan dan memberikan laporan bacaan tersebut.⁸¹

Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi baca berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi besar dalam membaca cenderung akan memiliki prestasi lebih baik. Motivasi yang besar untuk membaca menjadikan siswa terbiasa untuk membaca, tak terkecuali pada pelajaran IPS. Melalui kegiatan membaca buku maka siswa dapat memahami isi materi agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ningsih dengan judul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas X Di Smkn I Lemahabang Kabupaten Cirebon” menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS berhubungan dengan kebiasaan belajar dan minat membaca sebesar 87,1% sisanya 12,9% berhubungan dengan faktor lain diluar penelitian.⁸²

Dalam agama Islam anjuran untuk belajar demi menggapai suatu tujuan, yaitu mendapatkan sebuah ilmu yang bermanfaat tentunya telah dianjurkan sejak dini hingga akhir hayat, hal ini seperti yang disabdakan oleh nabi kita Muhamad SAW dalam hadits nya yang berbunyi:

اطَّبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (اروه مسلم)

⁸¹ Diakses dari Strategi Pembelajaran Bahasa: Meningkatkan Motivasi Membaca Oleh Witri Annisa, <https://bintangkecilungu.wordpress.com/2011/06/13/strategi-pembelajaran-bahasa-meningkatkan-motivasi-membaca-oleh-witri-annisa/> tanggal 10 November 2019, pukul 22.32 WIB

⁸² Agustina Ningsih. *Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas X Di SMKN I Lemahabang Kabupaten Cirebon*, 2015

Artinya: *“Tuntutlah ilmu dari mulai buaian hingga akhir hayat”* (Hadits Riwayat Imam Muslim).

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya hakekat belajar hingga nabi sendiri menganjurkan seperti demikian. Belajar semua ilmu, tentunya ilmu yang bermanfaat sangatlah dianjurkan akan tetapi belajar ilmu yang paling utama dan yang paling terpenting ialah belajar al-Qur’an, baik dari segi membacanya, menulis, mengartikan maupun menafsirkannya merupakan suatu hal yang terpenting dibanding dengan yang lainnya.⁸³

C. Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa minat baca dan motivasi baca berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMP Al-Hidayah Sukun Malang. Artinya, minat dan motivasi siswa dalam membaca memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam membaca buku, maka prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

Aktivitas membaca memberikan banyak pengalaman baru bagi siswa. Pengalaman belajar yang menyenangkan dapat melekat dalam memori siswa periode waktu yang lebih lama, sehingga siswa akan lebih mudah mengingatnya kembali saat melakukan tanya jawab dan mampu mengerjakan

⁸³ Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, Ahmad Yani, Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Anak Usia 7-13 Tahun Di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 RT 01 RW 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon, Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No 2, 2017, hal. 1-14.

soal tes walaupun evaluasi tidak langsung dilaksanakan tidak sesuai waktu pembelajaran.⁸⁴

Membaca buku akan mengaktifkan sel-sel saraf pada otak yang akan membuat otak menjadi lebih mudah berkonsentrasi. Orang yang sering membaca akan mudah berkonsentrasi pada satu hal yang ia fokuskan. Bahkan Allah pernah mengajarkan doa untuk konsentrasi kepada Nabi Muhammad dalam surah Al Mu'minin ayat 97-98:

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ. وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ
يَحْضُرُونِ

Artinya:

“Dan katakanlah (wahai Nabi), “Wahai Tuhanku, aku memohon perlindungan kepadaMu dari ajakan penyimpangan setan dan bisikan-bisikannya yang membujuk kepada kebatilan, kerusakan dan menghambat manusia dari jalan kebenaran. Dan aku memohon perlindungan kepadaMu, wahai Tuhanku, dari kedatangan mereka pada hal apa pun dari urusan-urusanku.”

Membaca adalah memahami arti dan makna yang terkandung dalam bentuk tulisan maupun keadaan. Motivasi siswa untuk membaca menjadikan lebih mudah memahami sebuah konsep, termasuk dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada dasarnya tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuannya.⁸⁵ Untuk mencapai tujuan tersebut maka kemampuan membaca siswa sangat diperlukan

⁸⁴ Afni, N., Amiruddin, & Amran Mahmud. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas IV SDN 12 Biau. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 3, hal. 181-196.

⁸⁵ Afni, N., Amiruddin, & Amran Mahmud. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas IV SDN 12 Biau. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 3, hal. 181-196.

untuk memahami materi pelajaran IPS tersebut. Apabila siswa memiliki motivasi yang besar untuk membaca, maka siswa akan lebih senang untuk membaca materi guna memahami konsep yang diajarkan, sehingga siswa akan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh motivasi baca terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Al-Hidayah Sukun Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat baca dan motivasi baca mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS SMP Al-Hidayah Sukun Malang baik secara parsial maupun simultan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika siswa memiliki minat yang tinggi serta motivasi yang tinggi untuk membaca, maka prestasi belajar siswa akan cenderung lebih baik.
2. Besarnya pengaruh minat baca dan motivasi baca terhadap prestasi belajar siswa sebesar 47,7%. Artinya, minat baca dan motivasi baca memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 47,7% bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Sekolah SMP Al-Hidayah Sukun Malang
Bagi lembaga Sekolah SMP Al-Hidayah Sukun Malang agar selalu memperhatikan faktor minat dan motivasi baca peserta didik karena faktor

tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Minat dan motivasi baca siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menyediakan tempat baca dalam perpustakaan sekolah dengan fasilitas yang menarik dan lengkap, suasana yang nyaman dan koleksi buku yang mendukung perkembangan dan dapat menambah pengetahuan siswa.

2. Bagi Guru

Bagi guru SMP Al-Hidayah Sukun Malang agar ikut serta meningkatkan motivasi baca peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu memberikan dorongan bagi siswa untuk giat membaca karena guru akan memberikan kuis pada setiap pertemuan. Selain itu, guru dapat memberikan tugas baca setiap minggu dan membuat ringkasan dari buku-buku yang dibaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel bebas atau variabel perantara (*intervening*), sehingga dapat diperoleh hasil kajian yang lebih baik terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Amiruddin, & Amran Mahmud. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas IV SDN 12 Biau. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 3, hal. 181-196.
- Aida, Welven dan Sri Yunawati. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri Di Kecamatan Rambah. *Jurnal Pendidikan Edu Research*. Vol 7, No 2, hal. 68-79.
- Afni, N., Amiruddin, & Amran Mahmud. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas IV SDN 12 Biau. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(3), hal. 181-196.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991. Cet.3.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Sinar Grafika Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atharina, Filia Prima & Mudzanatun. 2017. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Minat Baca Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Media Penelitian Pendidikan*, 11(1), hal. 35-45.
- Azwar. 2000. *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Belajar Psikologi.com (<http://belajarPsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>) diakses pada tanggal 02/10/2019
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Budaya Membaca dan Pengertiannya <http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/02/budaya-membaca-dan-pengertiannya.html> Diakses dari pada tanggal 5 November 2019 pukul 20.44
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Djamarah, Saiful Bahri. 1994. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Depdiknas. 2011. *Sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Thursan Hakim. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Hamzah, M., & A Sofyan Nst. 2015. *Meningkatkan Motivasi Membaca*. *Jurnal Iqra'*. Volume 09. No.02.
- Hidayati, dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Lestari, Prembayun Miji. 2000. *Bikin kamu Tergila-gila Membaca*. Yogyakarta: Book Magz.
- Nurhasanah, Siti & A. Sobandi. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hlm. 128-135.
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Depdikbud
- Purwanto. 2012. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalm. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. Cet. 3.
- Sadirman A.S. 2007. *Media pendidikan*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Sapriya. 2008. *Pendidikan IPS*. Bandung: Laboratorium PKn Press.
- Sardiman AM. 2005. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Setyaningsih, Dewi Maulia, Mintasih Indriayu & Salman Alfarisy Totalia. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), h. 1-18..3
- Sistarina, Ani. 2014. *Tiga Pilar Penyangga Minat Baca Masyarakat*. dalam *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*. Vol. 4. No. 1.
- Soejanto. (2008). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stress Lingkungan*. Diakses dari <http://www.Unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss-1.Pdf> pada tanggal 23 Oktober 2019 jam 23.06 WIB.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2007. *Statistik untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 16 for windows*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman. Maman. 2009. *Draf Panduan Pendidik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTS*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Strategi Pembelajaran Bahasa: Meningkatkan Motivasi Membaca Oleh Witri Annisa, <https://bintangkecilungu.wordpress.com/2011/06/13/strategi-pembelajaran-bahasa-meningkatkan-motivasi-membaca-oleh-witri-annisa/> diakses pada tanggal 10 November 2019, pukul 22.32 WIB
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taneo, Silvester Petrus dkk. 2010. *Kajian IPS SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Umar Tirtaraharja dan S.L.La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. Cet.1.
- Wahidmurni. 2008. *Cara mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Adik-adik Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syafiq Hasywafa

NIM : 13130103

Status : Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang

Bermaksud akan melaksanakan penelitian yang berjudul “PENGARUH
MOTIVASI BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
IPS SISWA KELAS VII SMP AL HIDAYAH SUKUN MALANG”.

Untuk maksud tersebut, saya mohon kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi
menjadi responden dalam mengisi lembar pertanyaan yang sudah disediakan.
Identitas responden dan kerahasiaan jawaban yang diberikan akan dijamin dan
hanya diketahui oleh peneliti serta pihak yang berkompeten.

Data yang diperoleh dari penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan
penelitian saja dan tidak ada kaitannya dengan penilaian siswa di Sekolah. Hasil
penelitian ini akan sangat bermanfaat baik bagi sekolah, instansi pendidikan dan
pihak lain yang terkait untuk mengetahui hasil tersebut.

Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Muhammad Syafiq Hasywafa

KUESIONER

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP AL HIDAYAH SUKUN MALANG

A. Data Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Kelas : _____
3. No. Absen : _____
4. Umur : _____ tahun
5. Jenis Kelamin : L / P

B. Kuesioner Minat Baca Siswa

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti yang menurut Adik adalah jawaban yang sesuai dengan apa yang Adik alami. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Kesenangan membaca					
1	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau sekedar kumpul dengan teman-teman				
2	Saya merasa rugi jika sehari saja tidak membaca				
3	Saya membaca koleksi buku di perpustakaan pada saat jam istirahat atau jam kosong				
Dorongan untuk membaca					
4	Saya senang membaca buku pelajaran				
5	Saya senang membaca majalah dan berita				
6	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku atas keinginan Saya sendiri.				
Kesadaran akan manfaat membaca					
7	Saya merasa butuh untuk membaca buku karena sangat bermanfaat				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Membaca buku dapat menambah wawasan				
9	Saya merasa pengetahuan dan pengalaman saya bertambah seelah membaca buku.				
	Frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca				
10	Saya membaca buku setiap hari				
11	Saya senang mengulang kata atau bagian pada buku yang belum Saya pahami				
12	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku				
	Kuantitas sumber				
13	Saya memiliki beberapa koleksi buku				
14	Saya membaca berbagai jenis bacaan				
15	Saya akan menambah koleksi buku				

C. Kuesioner Motivasi Baca Siswa

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti yang menurut Adik adalah jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Adik alami. Adapun keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Pemilihan Tugas				
1	Saya senang membaca buku yang terkait dengan permasalahan di kehidupan sehari-hari.				
2	Saya membaca buku untuk menyelesaikan tugas IPS dari guru				
3	Saya membaca berbagai jenis bacaan yang saya sukai				
4	Saya berinisiatif untuk mencari buku materi IPS dari sumber lain				
5	Saya bersemangat untuk mencari buku dalam menyelesaikan tugas sekolah				
	Usaha				
6	Saya tidak pernah malas untuk membaca buku				
7	Saya senang membaca buku karena lingkungan mendukung saya untuk membaca.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Saya akan berusaha membaca buku setiap hari				
9	Setiap hari saya belajar dengan membaca buku materi				
10	Saya membaca buku untuk mendapat wawasan baru				
	Kegigihan				
11	Saya mampu membaca selama berjam-jam untuk menyelesaikan membaca sebuah buku				
12	Saya lebih memilih menghabiskan waktu untuk membaca dan mengerjakan tugas daripada bermain				
13	Saya akan membaca kembali bagian buku yang belum saya mengerti				
14	Saya tidak pernah bosan untuk membaca buku materi IPS				
15	Saya senang membaca buku-buku di perpustakaan sekolah				
	Penghargaan				
16	Saya senang menyelesaikan tugas tentang mata pelajaran IPS karena guru akan memberi pujian atau penghargaan.				
17	Saya akan membaca buku pelajaran ketika akan diadakan tes				
18	Saya mendapatkan banyak ilmu dari aktivitas membaca				
19	Belajar IPS dengan membaca materi pelajaran akan menjadikan hasil tes lebih baik				
20	Membaca buku materi IPS dapat menambah informasi dan pengetahuan baru				

TERIMA KASIH ATAS PASTISIPASINYA

Lampiran 2. Data Penelitian

A. DATA IDENTITAS RESPONDEN

No	IDENTITAS RESPONDEN				
	Subjek	Kelas	No. Absen	Umur	Jenis kelamin
1	SUB1	7A	1	12	L
2	SUB2	7A	2	13	L
3	SUB3	7A	3	14	L
4	SUB4	7A	4	12	P
5	SUB5	7A	5	13	L
6	SUB6	7A	6	13	L
7	SUB7	7A	7	12	L
8	SUB8	7A	8	15	L
9	SUB9	7A	9	12	L
10	SUB10	7A	10	13	L
11	SUB11	7A	11	14	P
12	SUB12	7A	12	13	L
13	SUB13	7A	13	13	L
14	SUB14	7A	14	13	L
15	SUB15	7A	15	13	P
16	SUB16	7A	16	13	L
17	SUB17	7A	17	13	P
18	SUB18	7A	18	14	L
19	SUB19	7A	19	13	P
20	SUB20	7A	20	13	P
21	SUB21	7A	21	13	P
22	SUB22	7A	22	13	P
23	SUB23	7A	23	14	P
24	SUB24	7A	24	13	L
25	SUB25	7A	25	13	L
26	SUB26	7B	26	13	L
27	SUB27	7B	1	13	L
28	SUB28	7B	2	13	P
29	SUB29	7B	3	13	L
30	SUB30	7B	4	12	P
31	SUB31	7B	5	13	P
32	SUB32	7B	6	12	P
33	SUB33	7B	7	14	L
34	SUB34	7B	8	13	L
35	SUB35	7B	9	13	L

No	IDENTITAS RESPONDEN				
	Subjek	Kelas	No. Absen	Umur	Jenis kelamin
36	SUB36	7B	10	12	L
37	SUB37	7B	11	13	L
38	SUB38	7B	12	13	P
39	SUB39	7B	13	13	L
40	SUB40	7B	14	13	L
41	SUB41	7B	15	13	L
42	SUB42	7B	16	13	L
43	SUB43	7B	17	13	P
44	SUB44	7B	18	13	P
45	SUB45	7B	19	13	L
46	SUB46	7B	20	13	L
47	SUB47	7B	21	12	P
48	SUB48	7B	22	13	P
49	SUB49	7B	23	13	P
50	SUB50	7B	24	13	P
51	SUB51	7B	25	12	L
52	SUB52	7B	26	14	L
53	SUB53	7B	27	13	P
54	SUB54	7B	28	13	L

B. DATA PRESTASI BELAJAR

No	Subjek	Nilai IPS Semester Gasal TA. 2019/2020	Kriteria
1	SUB1	62	rendah
2	SUB2	73	sedang
3	SUB3	94	sangat tinggi
4	SUB4	97	sangat tinggi
5	SUB5	73	sedang
6	SUB6	86	tinggi
7	SUB7	75	sedang
8	SUB8	79	sedang
9	SUB9	60	rendah
10	SUB10	62	rendah
11	SUB11	75	sedang

No	Subjek	Nilai IPS Semester Gasal TA. 2019/2020	Kriteria
12	SUB12	64	rendah
13	SUB13	80	tinggi
14	SUB14	66	sedang
15	SUB15	74	sedang
16	SUB16	58	rendah
17	SUB17	78	sedang
18	SUB18	76	sedang
19	SUB19	63	rendah
20	SUB20	85	tinggi
21	SUB21	80	tinggi
22	SUB22	77	sedang
23	SUB23	80	tinggi
24	SUB24	75	sedang
25	SUB25	68	sedang
26	SUB26	80	tinggi
27	SUB27	60	rendah
28	SUB28	75	sedang
29	SUB29	70	sedang
30	SUB30	64	rendah
31	SUB31	75	sedang
32	SUB32	84	tinggi
33	SUB33	60	rendah
34	SUB34	65	rendah
35	SUB35	68	sedang
36	SUB36	80	tinggi
37	SUB37	83	tinggi
38	SUB38	60	rendah
39	SUB39	74	sedang
40	SUB40	55	rendah
41	SUB41	92	sangat tinggi

No	Subjek	Nilai IPS Semester Gasal TA. 2019/2020	Kriteria
42	SUB42	82	tinggi
43	SUB43	86	tinggi
44	SUB44	74	sedang
45	SUB45	72	sedang
46	SUB46	86	tinggi
47	SUB47	64	rendah
48	SUB48	90	sangat tinggi
49	SUB49	69	sedang
50	SUB50	84	tinggi
51	SUB51	68	sedang
52	SUB52	72	sedang
53	SUB53	78	sedang
54	SUB54	70	sedang

Keterangan Kriteria Prestasi Belajar (Harahap, 2016):

Nilai	Kriteria
90 -100	Sangat tinggi
80 - 89	Tinggi
65 - 79	Sedang
55 - 64	Rendah
<55	Sangat Rendah

C. DATA MINAT BACA

No	Subjek	HASIL KUESIONER MINAT BACA															TOTAL	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	SUB1	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	43	2.87	sedang
2	SUB2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	48	3.20	sedang
3	SUB3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4.00	tinggi
4	SUB4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55	3.67	tinggi
5	SUB5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42	2.80	sedang
6	SUB6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	58	3.87	tinggi
7	SUB7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42	2.80	sedang
8	SUB8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	56	3.73	tinggi
9	SUB9	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	35	2.33	rendah
10	SUB10	4	2	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	50	3.33	tinggi
11	SUB11	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	52	3.47	tinggi
12	SUB12	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	1	3	3	2	38	2.53	sedang
13	SUB13	4	1	4	1	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	1	44	2.93	sedang
14	SUB14	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	42	2.80	sedang
15	SUB15	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	45	3.00	sedang
16	SUB16	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	38	2.53	sedang
17	SUB17	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	52	3.47	tinggi
18	SUB18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3.00	sedang
19	SUB19	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	40	2.67	sedang
20	SUB20	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	48	3.20	sedang
21	SUB21	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	56	3.73	tinggi
22	SUB22	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	42	2.80	sedang
23	SUB23	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	52	3.47	tinggi
24	SUB24	4	1	4	1	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	1	44	2.93	sedang
25	SUB25	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	42	2.80	sedang
26	SUB26	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	41	2.73	sedang
27	SUB27	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41	2.73	sedang
28	SUB28	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	53	3.53	tinggi
29	SUB29	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	48	3.20	sedang
30	SUB30	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	41	2.73	sedang
31	SUB31	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49	3.27	tinggi
32	SUB32	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	3.80	tinggi
33	SUB33	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	41	2.73	sedang
34	SUB34	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	3.80	tinggi
35	SUB35	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	37	2.47	rendah
36	SUB36	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	47	3.13	sedang
37	SUB37	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	54	3.60	tinggi
38	SUB38	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	49	3.27	tinggi
39	SUB39	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	51	3.40	tinggi
40	SUB40	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	39	2.60	sedang
41	SUB41	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	55	3.67	tinggi
42	SUB42	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	50	3.33	tinggi
43	SUB43	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	46	3.07	sedang
44	SUB44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	2.93	sedang
45	SUB45	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	54	3.60	tinggi
46	SUB46	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	48	3.20	sedang
47	SUB47	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	2	4	3	3	39	2.60	sedang
48	SUB48	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	48	3.20	sedang
49	SUB49	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	50	3.33	tinggi
50	SUB50	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	3.80	tinggi
51	SUB51	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	41	2.73	sedang
52	SUB52	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	45	3.00	sedang
53	SUB53	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	48	3.20	sedang
54	SUB54	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	50	3.33	tinggi

D. DATA MOTIVASI BACA

No	Subjek	HASIL KUESIONER MOTIVASI BACA																		TOTAL	Rata-rata	Kriteria		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				19	20
1	SUB1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	55	2.75	sedang
2	SUB2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	76	3.80	tinggi
3	SUB3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	4.00	tinggi
4	SUB4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	73	3.65	tinggi
5	SUB5	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55	2.75	sedang
6	SUB6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	3.90	tinggi
7	SUB7	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58	2.90	sedang
8	SUB8	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	73	3.65	tinggi
9	SUB9	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66	3.30	tinggi
10	SUB10	3	3	4	2	1	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	66	3.30	tinggi
11	SUB11	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	66	3.30	tinggi
12	SUB12	1	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	51	2.55	sedang
13	SUB13	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	62	3.10	sedang
14	SUB14	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	56	2.80	sedang
15	SUB15	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	70	3.50	tinggi
16	SUB16	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	53	2.65	sedang
17	SUB17	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	67	3.35	tinggi
18	SUB18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3.00	sedang
19	SUB19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55	2.75	sedang
20	SUB20	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	65	3.25	sedang
21	SUB21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79	3.95	tinggi
22	SUB22	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	58	2.90	sedang
23	SUB23	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	68	3.40	tinggi
24	SUB24	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	2	4	62	3.10	sedang
25	SUB25	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	56	2.80	sedang
26	SUB26	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	57	2.85	sedang
27	SUB27	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	58	2.90	sedang
28	SUB28	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	69	3.45	tinggi
29	SUB29	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	1	3	4	4	3	65	3.25	sedang
30	SUB30	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	74	3.70	tinggi
31	SUB31	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	66	3.30	tinggi
32	SUB32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	76	3.80	tinggi
33	SUB33	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	57	2.85	sedang
34	SUB34	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	50	2.50	rendah
35	SUB35	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	55	2.75	sedang
36	SUB36	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	65	3.25	sedang
37	SUB37	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	72	3.60	tinggi
38	SUB38	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	64	3.20	sedang
39	SUB39	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	70	3.50	tinggi
40	SUB40	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	65	3.25	sedang
41	SUB41	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	72	3.60	tinggi
42	SUB42	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	66	3.30	tinggi
43	SUB43	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	64	3.20	sedang
44	SUB44	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	60	3.00	sedang
45	SUB45	4	4	4	3	3	2	4	1	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	64	3.20	sedang
46	SUB46	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	64	3.20	sedang
47	SUB47	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	1	2	4	2	2	4	4	3	3	4	57	2.85	sedang
48	SUB48	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	75	3.75	tinggi
49	SUB49	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	66	3.30	tinggi
50	SUB50	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	76	3.80	tinggi
51	SUB51	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	57	2.85	sedang
52	SUB52	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	61	3.05	sedang
53	SUB53	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	72	3.60	tinggi
54	SUB54	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	65	3.25	sedang

Lampiran 3. Deskripsi Responden

Frequency Table

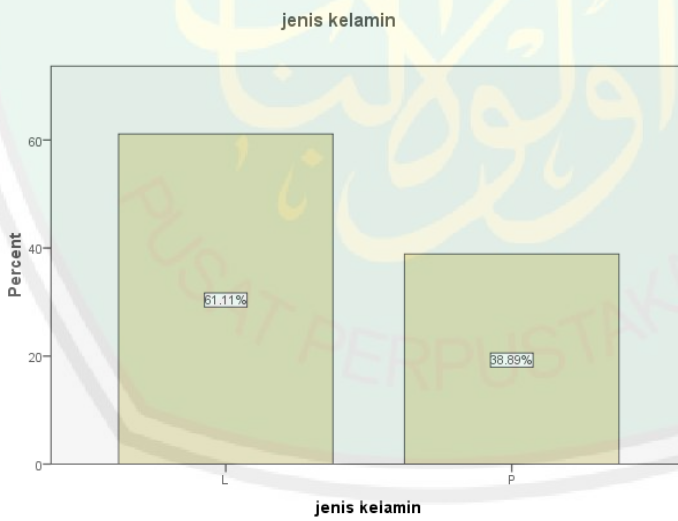
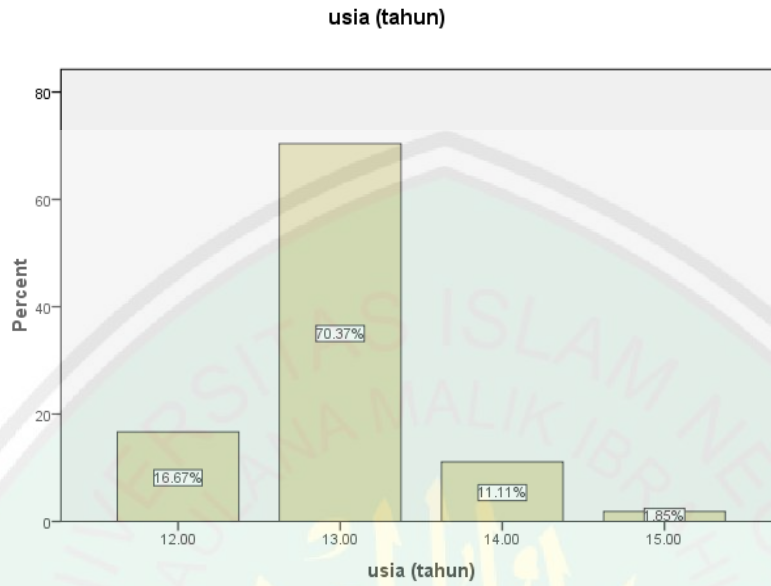
usia (tahun)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	9	16.7	16.7	16.7
13	38	70.4	70.4	87.0
14	6	11.1	11.1	98.1
15	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	33	61.1	61.1	61.1
P	21	38.9	38.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Bar Chart



Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Minat Baca

a. Validitas Kuesioner Minat Baca

		total
item1	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item2	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item3	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	54
item4	Pearson Correlation	.343 [†]
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	54
item5	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item6	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item7	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item8	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item9	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item10	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item11	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item12	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item13	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item14	Pearson Correlation	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item15	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54

b. Reliabilitas Kuesioner Minat Baca

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Motivasi Baca

a. Validitas Kuesioner Motivasi Baca

		total
item1	Pearson Correlation	.388**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	54
item2	Pearson Correlation	.344*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	54
item3	Pearson Correlation	.346*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	54
item4	Pearson Correlation	.369**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	54
item5	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item6	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item7	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item8	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item9	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item10	Pearson Correlation	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54

		total
item11	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item12	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item13	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item14	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item15	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item16	Pearson Correlation	.294*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	54
item17	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item18	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item19	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54
item20	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	54

b. Reliabilitas Kuesioner Motivasi Baca

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	20

Lampiran 5. Deskripsi Jawaban Kuesioner

D. HASIL KUESIONER MINAT BACA

Indikator	item	Skor Jawaban								Jumlah	Mean item	Mean indikator
		STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)				
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%			
Kesenangan membaca	item1	0	0%	4	7%	25	46%	25	46%	54	3.39	3.07
	item2	2	4%	18	33%	24	44%	10	19%	54	2.78	
	item3	0	0%	14	26%	24	44%	16	30%	54	3.04	
Dorongan untuk membaca	item4	4	7%	10	19%	29	54%	11	20%	54	2.87	3.09
	item5	1	2%	3	6%	29	54%	21	39%	54	3.30	
	item6	0	0%	12	22%	25	46%	17	31%	54	3.09	
Kesadaran akan manfaat membaca	item7	0	0%	8	15%	25	46%	21	39%	54	3.24	3.36
	item8	0	0%	2	4%	26	48%	26	48%	54	3.44	
	item9	0	0%	6	11%	21	39%	27	50%	54	3.39	
Frekuensi dan ketersediaan waktu untuk	item10	0	0%	2	4%	26	48%	26	48%	54	3.44	3.03
	item11	1	2%	21	39%	19	35%	13	24%	54	2.81	
	item12	4	7%	11	20%	29	54%	10	19%	54	2.83	
Kuantitas sumber	item13	0	0%	5	9%	26	48%	23	43%	54	3.33	3.19
	item14	0	0%	7	13%	27	50%	20	37%	54	3.24	
	item15	2	4%	10	19%	28	52%	14	26%	54	3.00	
	Total	14	2%	133	16%	383	47%	280	35%	810	3.15	

E. HASIL KUESIONER MOTIVASI BACA

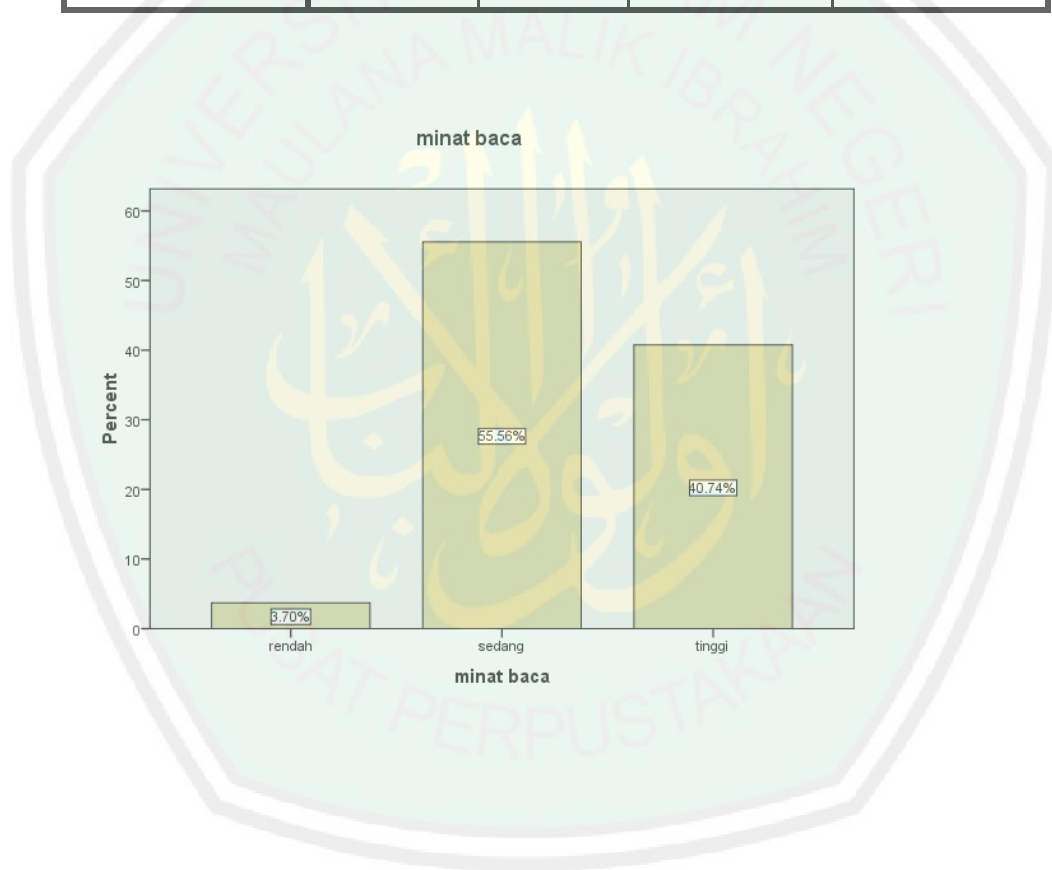
Indikator	item	Skor Jawaban								Jumlah	Mean item	Mean indikator
		STS		TS		S		SS				
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%			
Pemilihan Tugas	item1	2	4%	6	11%	30	56%	16	30%	54	3.11	3.31
	item2	0	0%	6	11%	27	50%	21	39%	54	3.28	
	item3	0	0%	2	4%	15	28%	37	69%	54	3.65	
	item4	0	0%	12	22%	25	46%	17	31%	54	3.09	
	item5	1	2%	2	4%	25	46%	26	48%	54	3.41	
Usaha	item6	0	0%	12	22%	24	44%	18	33%	54	3.11	3.26
	item7	0	0%	7	13%	25	46%	22	41%	54	3.28	
	item8	1	2%	5	9%	25	46%	23	43%	54	3.30	
	item9	2	4%	9	17%	25	46%	18	33%	54	3.09	
	item10	0	0%	0	0%	26	48%	28	52%	54	3.52	
Kegigihan	item11	1	2%	20	37%	16	30%	17	31%	54	2.91	3.03
	item12	4	7%	10	19%	27	50%	13	24%	54	2.91	
	item13	0	0%	2	4%	25	46%	27	50%	54	3.46	
	item14	2	4%	19	35%	22	41%	11	20%	54	2.78	
	item15	0	0%	14	26%	22	41%	18	33%	54	3.07	
Penghargaan	item16	4	7%	11	20%	26	48%	13	24%	54	2.89	3.33
	item17	1	2%	10	19%	19	35%	24	44%	54	3.22	
	item18	0	0%	1	2%	22	41%	31	57%	54	3.56	
	item19	0	0%	4	7%	20	37%	30	56%	54	3.48	
	item20	0	0%	2	4%	22	41%	30	56%	54	3.52	
	Total	18	2%	154	14%	468	43%	440	41%	1080	3.23	

Lampiran 6. Deskripsi Data Minat Baca

Frequency Table

minat baca

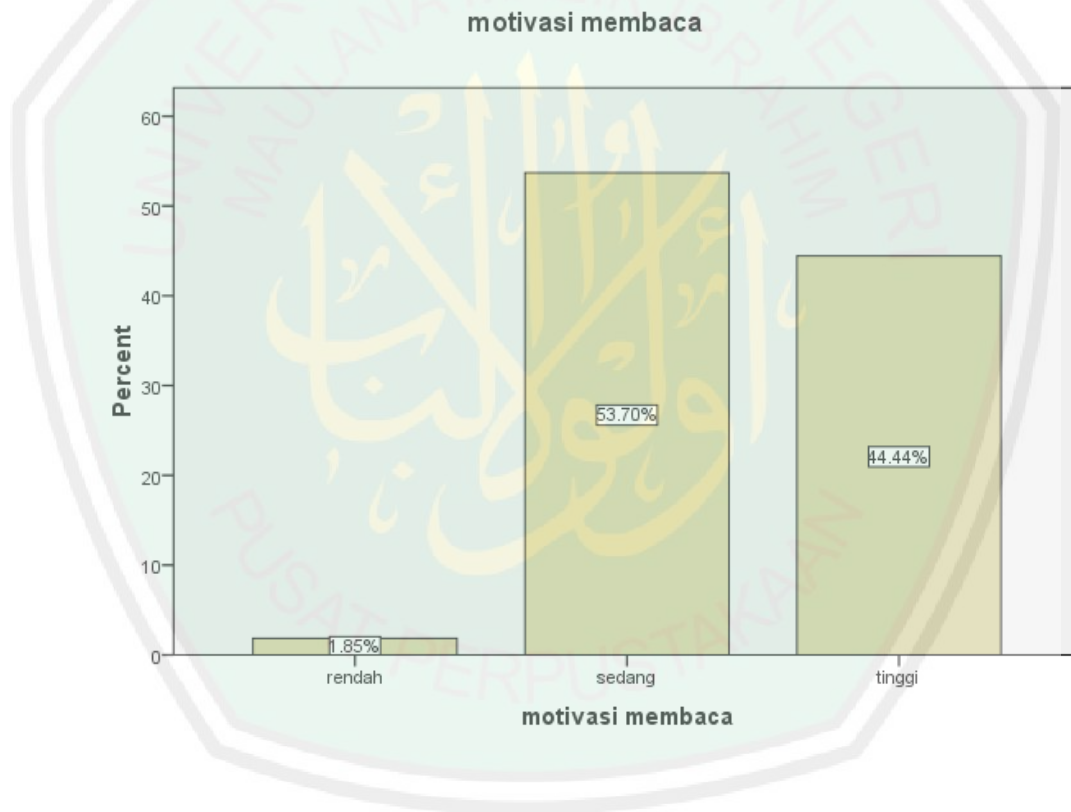
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	2	3.7	3.7	3.7
	sedang	30	55.6	55.6	59.3
	tinggi	22	40.7	40.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	



Lampiran 7. Deskripsi Data Motivasi Baca

Frequency Table

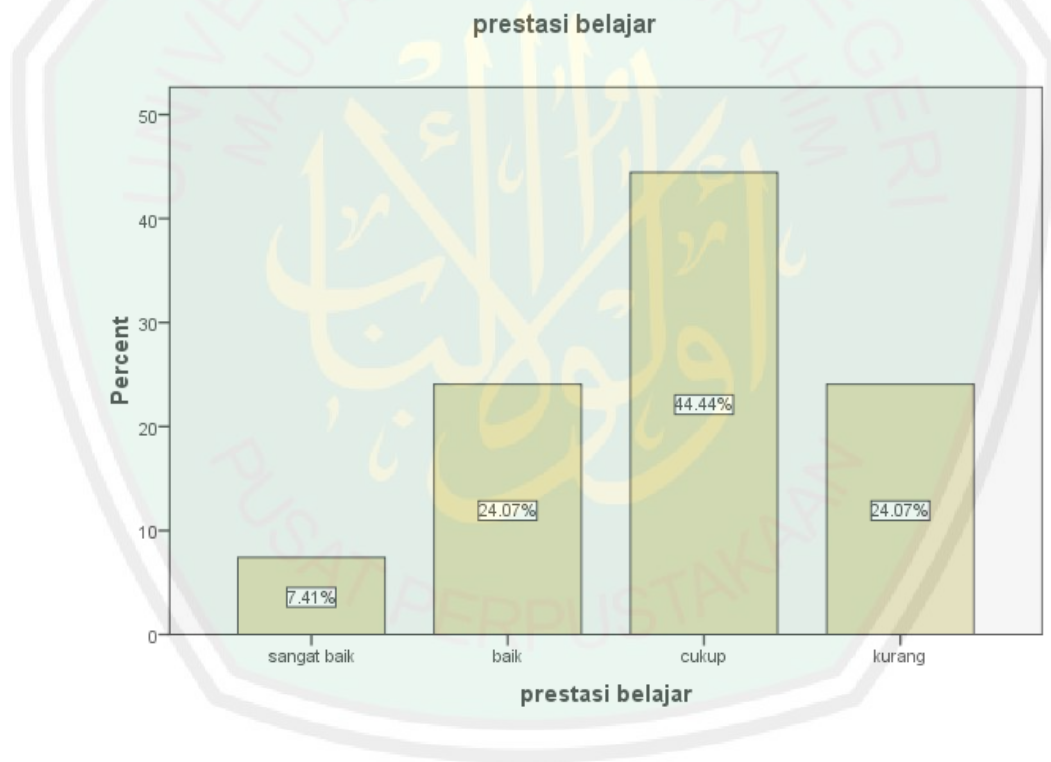
		motivasi membaca			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	1.9	1.9	1.9
	sedang	29	53.7	53.7	55.6
	tinggi	24	44.4	44.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	



Lampiran 8. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Frequency Table

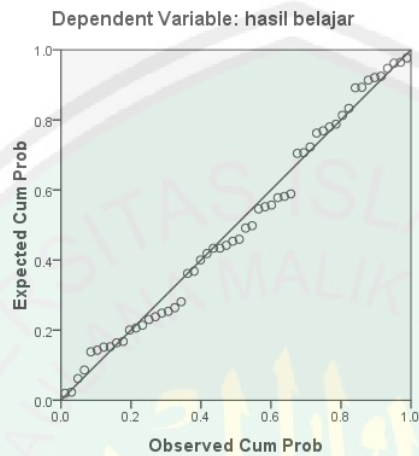
		prestasi belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat baik	4	7.4	7.4	7.4
	baik	13	24.1	24.1	31.5
	cukup	24	44.4	44.4	75.9
	kurang	13	24.1	24.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	



Lampiran 9. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.09107679
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914
a. Test distribution is Normal.		

2. Multikolinieritas

Coefficients^a

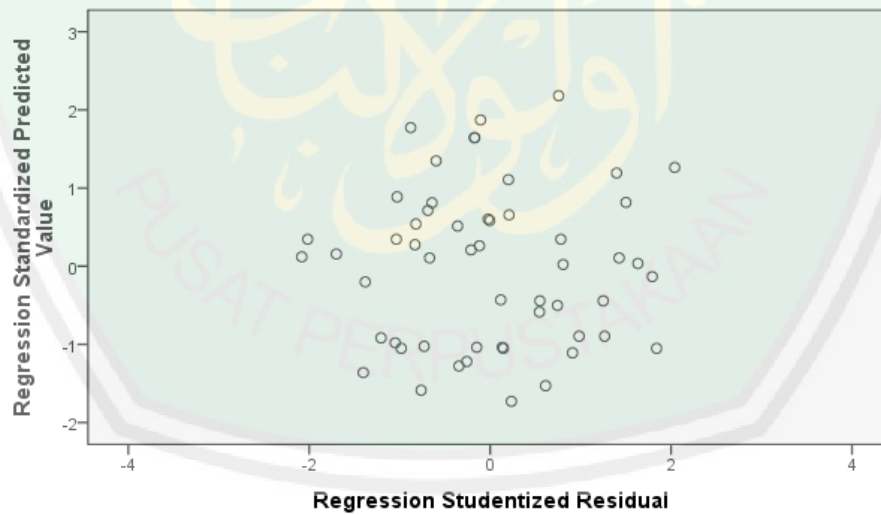
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.231	8.600		1.887	.065		
	minat baca	.570	.225	.366	2.532	.014	.492	2.031
	motivasi membaca	.480	.182	.380	2.635	.011	.492	2.031

a. Dependent Variable: prestasi belajar

3. Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: hasil belajar



4. Linieritas

a. Uji Linieritas Motivasi Baca dan Prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * motivasi baca	Between Groups	(Combined)	3154.154	24	131.423	1.967	.042
		Linearity	2091.605	1	2091.605	31.306	.000
		Deviation from Linearity	1062.549	23	46.198	.691	.816
	Within Groups		1937.550	29	66.812		
	Total		5091.704	53			

b. Uji Linieritas Minat Baca dan Prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * minat baca	Between Groups	(Combined)	3683.120	23	160.136	3.411	.001
		Linearity	2063.742	1	2063.742	43.954	.000
		Deviation from Linearity	1619.378	22	73.608	1.568	.125
	Within Groups		1408.583	30	46.953		
	Total		5091.704	53			

Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi

Regression

Statistics

		minat baca	motivasi baca	hasil belajar
N	Valid	54	54	54
	Missing	0	0	0
Mean		47.2037	64.4444	74.0741
Median		48.0000	65.0000	74.5000
Mode		48.00	66.00	75.00 ^a
Std. Deviation		6.28979	7.76462	9.80152
Minimum		35.00	50.00	55.00
Maximum		60.00	80.00	97.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Correlations

		prestasi belajar	minat baca	motivasi baca
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.637	.641
	minat baca	.637	1.000	.712
	motivasi baca	.641	.712	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar	.	.000	.000
	minat baca	.000	.	.000
	motivasi baca	.000	.000	.
N	prestasi belajar	54	54	54
	minat baca	54	54	54
	motivasi baca	54	54	54

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi baca, minat baca ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.456	7.22878

a. Predictors: (Constant), motivasi baca, minat baca

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2426.685	2	1213.343	23.220	.000 ^a
	Residual	2665.019	51	52.255		
	Total	5091.704	53			

a. Predictors: (Constant), motivasi baca, minat baca

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.231	8.600		1.887	.065
	minat baca	.570	.225	.366	2.532	.014
	motivasi baca	.480	.182	.380	2.635	.011

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Lampiran 11. Foto Penelitian









Lampiran 12. Surat izin Penelitian Fakultas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 210 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020	20 Januari 2020
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala SMP Al Hidayah Sukun Malang di Malang		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Muhammad Syafiq Hasywafa	
NIM	: 13130103	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020	
Judul Skripsi	: Pengaruh Minat dan Motivasi Baca Siswa terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Smp Al Hidayah Sukun Malang	
Lama Penelitian	: Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
		Dekan,  Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003
		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS 2. Arsip		

13. Lampiran Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
“SMP AL – HIDAYAH MALANG”
STATUS : TERAKREDITASI “A” UNGGUL
 NSS : 204056102042/NDS: E 13302001/NPSN: 20533843
 JALAN S. SUPRIYADI 172 – L TELEPON (0341) 801173 KEBONSARI MALANG 6514
 Website <http://smpalhidayahku.blogspot.com/> / E-mail : smpalhidayahku@yahoo.com



S U R A T K E T E R A N G A N
No. 421.3/045/420.307.SMP-AH.MLG/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: M. FATKHUR ROCHMAN, S.Pd.
Jabatan	: Kepala SMP Al - Hidayah Malang
Alamat Kantor	: Jl. S. Supriyadi 172 - L Kebonsari Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama dibawah ini :

Nama	: MUHAMMAD SYAFIQ HASYAWAFA
NIM	: 13130103
Perguruan Tinggi	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Program	: S1 Pendidikan IPS
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Adalah benar – benar telah mengadakan penelitian tanggal 20 Febuari s.d 10 Maret 2020 di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al - Hidayah Malang Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sukun Kota Malang berjudul **“PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP AL-HIDAYAH MALANG”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 27 April 2020
 Kepala SMP Al-Hidayah Malang,

M. FATKHUR ROCHMAN, S.Pd.

Lampiran 14: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Syafiq Hasywafa
NIM : 13130103
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas :FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
Alamat : Karangnongko Kec. Nalumsari Jepara
No Telpon/Hp : 082298878520

Malang, 5 Juni 2020

Penulis

Muhammad Syafiq Haswafa

